

**PENGARUH KARAKTERISTIK, MOTIVASI DAN MODAL TERHADAP
KEBERHASILAN PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (umkm)
KULINER DI KECAMATAN KOTA KUALA SIMPANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh :

**ROSLIANA KHAIRANI
NIM. 4012018053**



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA
TAHUN 2022 M/1443 H**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “*Pengaruh Karakteristik, Motivasi dan Modal terhadap Keberhasilan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kuliner di Kecamatan Kota Kuala Simpang*” an Rosliana Khairani, NIM 4012018053 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 09 Agustus 2022. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah.

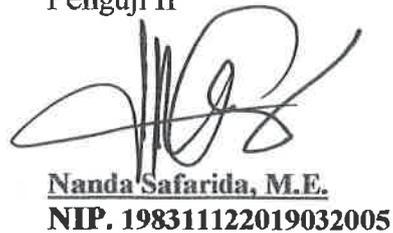
Langsa, 09 Agustus 2022
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Ekonomi Islam IAIN Langsa

Penguji I



Dr. Fahriansah, Lc. M.A.
NIDN. 7116068202

Penguji II



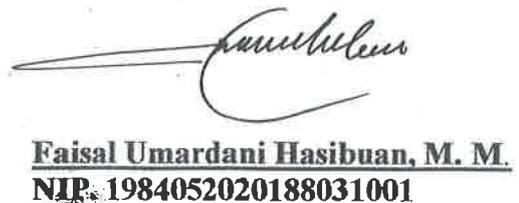
Nanda Safarida, M.E.
NIP. 198311122019032005

Penguji III



Mastura, M. E.I.
NIDN. 2013078701

Penguji IV



Faisal Umardani Hasibuan, M. M.
NIP. 1984052020188031001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa



Prof. Dr. Iskandar, M.CL.
NIP. 19650616 199503 1 002

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH KARAKTERISTIK, MOTIVASI DAN MODAL TERHADAP
KEBERHASILAN PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
(UMKM) KULINER DI KECAMATAN KOTA KUALA SIMPANG**

Oleh :

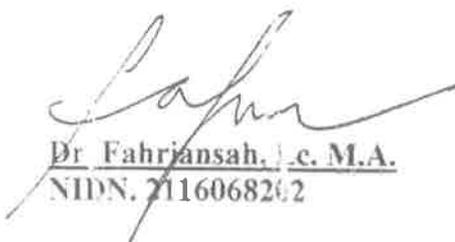
Roslina Khairani

Nim: 4012018053

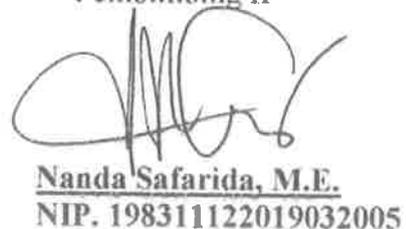
Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Perbankan Syariah

Langsa, 09 Maret 2022

Pembimbing I


Dr. Fahrjansah, S.c. M.A.
NIDN. 2116068292

Pembimbing II


Nanda Safarida, M.E.
NIP. 198311122019032005

Menyetujui,

Ketua Jurusan Perbankan Syariah


Dr. Syamsul Rizal, M.Si.
NIP. 197812152008121002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rosliana Khairani
Nim : 4012018053
Tempat/Tgl. Lahir : Benuaraja, 30 Oktober 2000
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah (PBS)
Fakultas/Program : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Desa Benuaraja Kec Rantau Kab Aceh Tamiang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul ***“Pengaruh Karakteristik, Motivasi dan Modal Terhadap Keberhasilan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kuliner di Kecamatan Kota Kuala Simpang”*** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 09 Maret 2022

Yang Menyatakan



Rosliana Khairani

Nim: 4012018053

Motto

**Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya* (QS. Al-Baqarah : 286)*

sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri

(QS. Ar-Ra'd : 11)

**Usaha Dan Keberanian Tidak Cukup Tanpa Adanya Tujuan Dan Arah Perencanaan* .-John F. Kennedy*

**Dunia Itu Tempat Berjuang, Istirahat Itu Disurga* .-Syekh Ali Jaber*

**Gagal Hanya Terjadi Jika Kita Menyerah* .-B.J. Habibie*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh karakteristik, motivasi dan modal usaha terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Kecamatan Kota Kuala Simpang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM kuliner yang ada di Kecamatan Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang yang jumlahnya tidak diketahui (*unknown population*), sedangkan jumlah sampel pada penelitian ini adalah 97 UMKM. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi uji prasyarat analisis, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial karakteristik berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Kecamatan Kota Kuala Simpang dengan nilai t hitung $2,102 > 1,9858$ (t tabel) dan nilai sig $0.003 < 0.05$. Secara parsial motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Kecamatan Kota Kuala Simpang dengan nilai t hitung $3,487 > 1,9858$ (t tabel) dan nilai sig $0.017 < 0.05$. Secara parsial modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pada UMKM kuliner di Kecamatan Kota Kuala Simpang dengan nilai nilai t hitung $3,266 > 1,9858$ (t tabel) dan nilai $0.021 < 0.05$ dan secara simultan karakteristik, motivasi dan modal usaha secara simultan berpengaruh terhadap pada UMKM kuliner di Kecamatan Kota Kuala Simpang. Hal ini dibuktikan dari nilai F hitung $> F$ tabel ($3,535 > 2,70$) dan nilai signifikan sebesar 0,009, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

Kata Kunci: Karakteristik, Motivasi, Modal dan Keberhasilan Usaha.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of characteristics, motivation and business capital on business success in culinary SMEs in Kuala Simpang City District. The data collection method used is quantitative. The population in this study were all culinary SMEs in the Kuala Simpang City District, Aceh Tamiang Regency, whose number was unknown (unknown population), while the number of samples in this study was 97 SMEs. Data collection techniques used are questionnaires, observation and documentation. Data analysis techniques in this study include prerequisite analysis test, classical assumption test and hypothesis testing. The results showed that partially the characteristics had a positive and significant effect on business success in culinary SMEs in the Kuala Simpang City District with a t count value of $2.102 > 1.9858$ (t table) and a sig value of $0.003 < 0.05$. Partially, motivation has a positive and significant effect on business success in culinary SMEs in Kuala Simpang City District with a t -count value of $3.487 > 1.9858$ (t table) and a sig value of $0.017 < 0.05$. Partially, business capital has a positive and significant effect on culinary SMEs in Kuala Simpang City District with a t value of $3.266 > 1.9858$ (t table) and a value of $0.021 < 0.05$ and simultaneously the characteristics, motivation and business capital simultaneously affect the Culinary SMEs in Kuala Simpang City District. This is evidenced by the calculated F value $> F$ table ($3.535 > 2.70$) and a significant value of 0.009 , so as the basis for decision making in the F test, it can be concluded that the hypothesis is accepted.

Keywords: Characteristics, Motivation, Capital and Business Success.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa pula shalawat berangkaikan salam kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, semoga penulis serta pembaca selalu berada dalam naungan syafaatnya hingga akhir zaman nanti. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa dengan judul skripsi ***“Pengaruh Karakteristik, Motivasi dan Modal Terhadap Keberhasilan pada Usaha UMKM Kuliner di Kecamatan Kota Kuala Simpang”***.

Dalam proses penulisan skripsi ini sampai dengan terselesaikannya, tentunya banyak sekali pihak yang berkontribusi di dalamnya. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak diantaranya:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta atas segala do'a dan dukungannya serta pengorbanan baik moral maupun material yang telah diberikan.
2. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA., selaku Rektor IAIN Langsa.
3. Bapak Dr. Iskandar Budiman, MCL., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Bapak Dr. Syamsul Rizal, M.SI., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah

5. Bapak Dr. Fahriansah, Lc.MA., selaku dosen pembimbing pertama dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Nanda Safarida, ME., selaku dosen pembimbing kedua dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan segenap staf IAIN Langsa.
8. Makmur Andika Lubis sebagai support system dalam segala hal.
9. Sahabat-sahabat saya yang telah memberikan semangat dan memotivasi satu sama lain dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan dan seangkatan Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Langsa yang ikut membantu dan memberikan dukungan serta masukan dalam penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga kebaikan kalian semua dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Langsa, 09 Maret 2022

Peneliti

Roslina Khairani

Nim: 4012018053

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	
PESETUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.6 Penjelasan Istilah.....	10
1.7 Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN TEORI	15
2.1 Keberhasilan usaha.....	15
2.1.1 Pengertian keberhasilan usaha	15
2.1.2 Indikator keberhasilan usaha.....	16
2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha	16
2.2 Karakteristik Wirausaha.....	18
2.2.1 Pengertian Karakteristik Wirausaha.....	18
2.2.2 Indikator Karakteristik wirausaha	19
2.2.3 Hubungan karakteristik dengan keberhasilan usaha	21
2.3 Motivasi.....	22
2.3.1 Pengertian Motivasi	22
2.3.2 Indikator motivasi berwirausaha	23
2.3.3 Hubungan motivasi dengan keberhasilan usaha.....	24
2.4 Modal	25
2.4.1 Pengertian Motivasi	25
2.4.2 Indikator motivasi berwirausaha	25
2.4.3 Hubungan modal dengan keberhasilan usaha	27

2.5 Penelitian yang Relevan	27
2.6 Kerangka Teori.....	31
2.7 Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Pendekatan penelitian.....	34
3.2 Lokasi dan Waktu penelitian.....	35
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	35
3.4 Data Penelitian	36
3.5 Variabel Penelitian	38
3.6 Defenisi Operasional	39
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.8 Pengujian Instrumen Penelitian.....	42
3.9 Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1. Deskripsi Data Penelitian.....	50
4.2. Uji Prasyarat Analisis.....	51
4.3 Uji Asumsi Klasik	53
4.4 Hasil Analisis Data.....	61
4.5 Pembahasan	66
BAB V PENUTUP	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah UMKM Provinsi Aceh Tahun 2021	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel	39
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	50
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas	51
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas	53
Tabel 4.5 Hasil Uji heteroskedastisitas	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 4.7 Uji Linearitas.....	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	60
Tabel 4.9 Durbin Watson Test Bound.....	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Berganda	61
Tabel 4.11 Hasil Uji t	63
Tabel 4.12 Hasil Uji f.....	65
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	29
Gambar 4.1 Uji <i>Normal P-Plot</i>	56
Gambar 4.2 Uji Normalitas Histogram	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket	77
Lampiran 2. Tabulasi Data	81
Lampiran 3. Hasil Analisis Data	91
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian.....	100

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro dan Kecil Menengah (UMKM) adalah istilah umum dalam khazanah ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-undang No. 20 tahun 2008. UMKM artinya bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil.¹

UMKM di Indonesia merupakan salah satu sektor yang telah memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional khususnya dalam penyerapan tenaga kerja dan pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB). Dalam konsep kewirausahaan, seorang wirausaha dipersepsikan sebagai orang yang mempunyai kreativitas dan semangat yang tinggi untuk bekerja dan berhasil dalam pekerjaannya.² Salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki jumlah pelaku cukup tinggi adalah Aceh.

Jumlah pelaku UMKM di Aceh berada pada peringkat ke-12 dari 34 provinsi di Indonesia. Aceh adalah salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki jumlah pelaku UMKM yang cukup tinggi. Hal ini dibuktikan berdasarkan data yang diperoleh dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah

¹ Anton Djuwardi, *Membangun Karakter wirausaha dan praktek bisnis dibidang pangan*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2014), hal.30.

² *Ibid.*

Provinsi Aceh tahun 2021 sebagai berikut:³

Tabel 1.1
Data Jumlah UMKM Provinsi Aceh Tahun 2021

No	Kabupaten	Jumlah UMKM
1.	Simeulue	200
2.	Aceh Singkil	91
3.	Aceh Selatan	451
4.	Aceh Tenggara	125
5.	Aceh Timur	1478
6.	Aceh Tengah	214
7.	Aceh Barat	299
8.	Aceh Besar	965
9.	Pidie	2153
10.	Bireun	546
11.	Aceh Utara	2055
12.	Aceh Barat Daya	118
13.	Gayo Lues	379
14.	Aceh Tamiang	2288
15.	Nagan Raya	120
16.	Aceh Jaya	53
17.	Bener Meriah	102
18.	Pidie Jaya	1666
19.	Banda Aceh	34220
20.	Sabang	4078
21.	Langsa	18063
22.	Lhokseumawe	11467
23.	Subulussalam	82

Sumber: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Aceh tahun 2021

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, diketahui bahwa jumlah UMKM terbesar di Aceh ada di Kota Banda Aceh yaitu berjumlah 34220 UMKM, diikuti Kota Langsa yang berjumlah 18063, Lhoksemawe dengan jumlah 11467 UMKM, Sabang dengan jumlah 4078 UMKM dan Kabupaten Aceh Tamiang dengan jumlah 2288 UMKM. Pada penelitian ini peneliti memilih untuk melakukan penelitian pada UMKM yang ada di Aceh Tamiang. Hal ini dikarenakan Aceh Tamiang merupakan Kabupaten yang memiliki penduduk yang

³ Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, Provinsi Aceh, 2021.

bermatapencapaian paling banyak sebagai pedagang atau pelaku UMKM. Oleh sebab itu, penting bagi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai UMKM di Kabupaten Aceh Tamiang.

Dalam melakukan usaha UMKM, peningkatan omset penjualan, pertumbuhan tenaga kerja dan pertumbuhan pelanggan merupakan pengukuran kinerja bagi UMKM. Pengukuran kinerja UMKM sebagai tolok ukur tingkat keberhasilan dan perkembangan dari UMKM.⁴ Peningkatan hal tersebut dapat dilakukan dengan banyak cara diantaranya membangun karakteristik wirausaha yang baik, memiliki minat untuk berwirausaha, serta memiliki motivasi dalam berwirausaha.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha adalah karakteristik. Karakteristik dalam memulai usaha terdiri dari rasa percaya diri yang kuat, berorientasikan tugas dan hasil, pengambil resiko, kepemimpinan, keorisinilan dan berorientasi kemasa depan.⁵ Seharusnya, karakteristik sangat berpengaruh pada keberhasilan sebuah usaha. Rasa percaya diri dan yakin akan usaha yang sedang dijalani adalah modal utama dalam menjalankan usaha. Namun nyatanya, fenomena yang terjadi pada pelaku UMKM kuliner di Kota Kualasimpang diketahui bahwa terdapat pelaku UMKM yang tidak optimis pada usahanya, selalu merasa cemas dan khawatir apabila ada pedagang atau UMKM lain yang menjual produk yang sejenis dengan UMKM yang sedang digeluti.

⁴Anton Djuwardi, *Membangun Karakter wirausaha dan praktek bisnis dibidang pangan*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2014), hal.31

⁵Agung Feryanto, Hendro Prima Setia, Aprilia Rachmawati Harjaningrum, *Materi Ekonomi (Volume 5 Kewirausahaan)*, (Klaten: Cempaka Putih, 2018). hal.40

Hal ini juga diperkuat berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah seorang pelaku UMKM kuliner di Kota Kualasimpang yaitu Ibu Ani yang menyatakan bahwa Ia memang selalu merasa khawatir apabila usahanya kalah bersaing dengan usaha yang baru dimulai orang lain, faktor kurangnya modal dan inovasi membuat Ibu Ani merasa tidak optimis dan takut apabila semakin hari usahanya semakin kurang diminati pelanggan karena terdapat UMKM baru yang menawarkan produk yang lebih praktis dan dibuat dengan alat yang lebih canggih dan juga mampu memasarkannya secara online. Sedangkan UMKM yang dimiliki Ibu Ani hanyalah UMKM rumahan yang semuanya masih dikerjakan secara tradisional.⁶

Faktor lainnya yang mempengaruhi keberhasilan usaha adalah motivasi. Motivasi merupakan kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.⁷

Seharusnya, motivasi sangat diperlukan untuk seseorang yang akan memulai sebuah usaha. Karena seseorang yang mempunyai motivasi tinggi akan berusaha melakukan yang terbaik, memiliki kepercayaan terhadap kemampuan untuk bekerja mandiri dan bersikap optimis, tidak cepat puas atas hasil yang telah diperoleh serta mempunyai tanggung jawab yang besar atas perbuatan yang dilakukan sehingga seseorang yang mempunyai motivasi yang tinggi pada

⁶Hasil interview awal dengan Ibu Ani, Salah seorang pelaku UMKM kuliner di Kota Kualasimpang. Pada Tanggal 22 Mei 2021.

⁷ Iskak Arep dan Hendri Tanjung, *Manajemen Motivasi*, (Jakarta: Gramedia, 2014), hal. 15

umumnya akan lebih cepat meraih keberhasilan.⁸ Namun nyatanya, masih banyak pemilik UMKM di Kualasimpang yang belum optimal semangat atau motivasi dalam usahanya. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak IW seorang pelaku UMKM kuliner di Kualasimpang yang menyatakan bahwa dirinya merasa tidak mampu untuk bersaing dengan usaha sejenis lainnya. Karena Ia merasa usahanya masih kalah dengan usaha sejenis lainnya yang memiliki modal yang lebih banyak, sehingga dapat membuat usahanya menjadi lebih menarik minat beli pelanggan.⁹ Padahal jika dilihat dari produ yang dihasilkan Bapak IW sudah memiliki potensi yang besar untuk dapat lebih maju lagi.

Hal inilah yang membuat sulitnya para pelaku UMKM untuk bersaing dengan usaha lainnya dan seringkali mereka hanya memanfaatkan usaha mereka hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup saja, rendahnya kesadaran serta motivasi bagi para pelaku UMKM dalam meningkatkan usahanya yang menyebabkan para pelaku UMKM tersebut sulit berkembang.

Selain karakteristik dan motivasi, modal juga dapat mempengaruhi keberhasilan usaha UMKM. Modal adalah hal utama yang dibutuhkan dalam menjalankan sebuah usaha. Untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha diperlukan sejumlah modal (uang). Modal dalam bentuk uang diperlukan untuk memulai usaha, mengelola atau menjalankan suatu usaha.¹⁰ Bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah maupun besar, modal merupakan salah satu faktor

⁸Anton Djuwardi, *Membangun Karakter wirausaha dan praktek bisnis dibidang pangan*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana,2014) hal.31

⁹Hasil interview awal peneliti dengan Bapak Irwan seorang pelaku UMKM di Kualasimpang. Pada tanggal 21 Agustus 2021

¹⁰Alfian Arif Adhiatma, Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Kayu Glondong di Kelurahan Karang Kebagusan Kabupaten Jepara, (*Jurnal*: 2015), hal. 4

yang sangat penting yang dapat menentukan tingkat produksi dan juga pendapatan usaha UMKM.¹¹ Salah satu jenis UMKM ialah UMKM Kuliner. UMKM kuliner adalah usaha perdagangan beragam makanan yang dikelola oleh badan usaha atau perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pelaku UMKM kuliner di Kota Kuala Lumpur diketahui bahwa untuk mendirikan atau membuka usaha diperlukan modal yang cukup. Namun sebahagian besar masyarakat terhambat memulai usaha karena mereka kesulitan dalam memperoleh modal. Sumber modal usaha dapat diperoleh dari modal sendiri, bantuan pemerintah, lembaga keuangan baik bank dan lembaga keuangan non bank. Masyarakat yang ingin berdagang namun tidak memiliki cukup modal dan sulitnya memperoleh pinjaman menjadi hambatan utama masyarakat dalam memulai usahanya. Banyaknya persyaratan yang ditetapkan pihak Bank dalam memberikan pinjaman kepada masyarakat juga merupakan hambatan bagi masyarakat dalam memperoleh modal. Adapun syarat mengajukan pinjaman dari Bank yang sering menjadi hambatan bagi masyarakat untuk memperoleh pinjaman adalah adanya syarat surat keterangan pegawai negeri sipil (SK PNS), agunan, surat izin usaha, nomor pokok wajib pajak (NPWP) dan survei lapangan yang dilakukan oleh pihak Bank untuk meninjau kelayakan usaha. Syarat-syarat tersebut sering menjadi kendala oleh masyarakat untuk memperoleh pinjaman modal dari pihak

¹¹ *Ibid.*

Bank. Sedangkan besar kecilnya modal akan mempengaruhi perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan.¹²

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ***“Pengaruh Karakteristik, Motivasi dan Modal terhadap Keberhasilan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kuliner di Kecamatan Kota Kuala Simpang”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Beberapa pelaku UMKM di Kota Kuala Simpang tidak optimis pada usahanya, mereka selalu merasa cemas dan khawatir apabila ada pedagang atau UMKM lain yang menjual produk yang sejenis dengan UMKM yang sedang digeluti.
2. Beberapa pelaku UMKM di Kota Kuala Simpang belum termotivasi dalam usahanya. Rendahnya motivasi para pelaku UMKM akan mengakibatkan kurangnya inovasi-inovasi baru pada usaha yang dijalani, kurangnya inisiatif dalam berwirausaha, tidak memiliki keberanian dalam mengambil risiko untuk memajukan usaha dan tidak percaya diri di dalam bersaing karena seringkali mereka menganggap bahwa dirinya tidak mampu untuk bersaing dengan perusahaan lainnya.

¹²Alfian Arif Adhiatma, Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Kayu Glondong di Kelurahan Karang Kebagusan Kabupaten Jepara, (*Jurnal*, 2015), hal. 4

3. Modal usaha adalah hal utama yang diperlukan untuk mendirikan atau membuka usaha. Namun sebahagian besar masyarakat terhambat memulai usaha atau upah minimum kota/kabupaten (UMK) dikarenakan kesulitan dalam memperoleh modal.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada lokasi penelitian yaitu dilaksanakan pada UMKM kuliner yang ada di Kecamatan Kota Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Bagaimana pengaruh karakteristik terhadap keberhasilan pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) kuliner di Kecamatan Kota Kuala Simpang?
2. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap keberhasilan pada usaha usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) kuliner di Kecamatan Kota Kuala Simpang?
3. Bagaimana pengaruh modal terhadap keberhasilan pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) kuliner di Kecamatan Kota Kuala Simpang?
4. Bagaimana pengaruh karakteristik, motivasi dan modal secara simultan terhadap keberhasilan pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) kuliner di Kecamatan Kota Kuala Simpang?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik terhadap keberhasilan pada usaha usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) kuliner di Kecamatan Kota Kuala Simpang.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Kecamatan Kota di Kuala Simpang.
3. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap keberhasilan pada usaha usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) kuliner di Kecamatan Kota Kuala Simpang.
4. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik, motivasi dan modal secara simultan terhadap keberhasilan pada usaha usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) kuliner di Kecamatan Kota di Kuala Simpang.

1.5.2 Manfaat Penelitian

1.5.2.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan terutama berhubungan dengan karakteristik, motivasi dan modal usaha terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Kecamatan Kota Kuala Simpang.

2. Menjadi bahan masukan untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan bagi pihak-pihak yang bersangkutan guna menjadikan penelitian ini lebih lanjut terhadap objek sejenis atau aspek lainnya.

1.5.2.2 Manfaat Praktis

1. Bagi pelaku UMKM, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan untuk keberhasilan UMKM.
2. Bagi Pemerintah Kecamatan Kota Kuala Simpang, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan agar Pemerintah setempat dapat mengoptimalkan perkembangan atau kesejahteraan UMKM di Kota Kuala Simpang.

1.6 Penjelasan Istilah

Penjelasan Istilah adalah penjabaran masing-masing variabel terhadap indikator-indikator yang membentuknya.¹³ Untuk menghindari terjadinya perbedaan persepsi dalam konteks penelitian ini, maka penjelasan istilah dari variabel-variabel penelitian ini dibatasi sebagai berikut;

1. Keberhasilan Usaha

Menurut Kasmir sebuah perusahaan dikatakan meraih keberhasilan usaha jika dana usahannya bertambah, hasil produksi meningkat, keuntungan bertambah, kepuasan pelanggan, mutu produk, perkembangan usaha serta penghasilan karyawan dari perusahaan tersebut bertambah.¹⁴ Sedangkan keberhasilan usaha

¹³Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2015), hal 23.

¹⁴Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta:PT.RajaGrafindo Persada, 2015), hal: 97.

menurut peneliti adalah suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya.

2. Karakteristik

Karakteristik dapat didefinisikan sebagai hal yang berhubungan dengan ciri khas, perilaku, watak, tabiat, sikap, serta tindakan seseorang untuk mewujudkan gagasan inovatif dan sikap serta tindakan seseorang dalam kesehariannya.¹⁵ Karakteristik menurut peneliti adalah sebuah bentuk dari sifat batin yang mana akan memberikan pengaruh terhadap seluruh pikiran, perilaku, budi pekerti hingga kepada tabiat yang dimana akan dimiliki oleh manusia serta makhluk hidup lainnya.¹⁶ Sedangkan karakteristik yang dimaksud pada penelitian ini adalah karakteristik wirausaha yaitu sebagai hal yang berhubungan dengan ciri khas, perilaku, watak, tabiat, sikap, serta tindakan seseorang untuk mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia usaha dan sikap dan tindakan seseorang wirausahawan dalam kesehariannya.

3. Motivasi

Motivasi merupakan suatu dorongan yang membuat orang bertindak atau berperilaku dengan cara-cara motivasi yang mengacu pada sebab munculnya sebuah perilaku, seperti faktor-faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu.¹⁷ Motivasi dapat diartikan sebagai keadaan yang memberikan energi, mendorong kegiatan, mengarah dan menyalurkan perilaku kearah mencapai kebutuhan yang memberi kepuasan atau

¹⁵Leonardus Saiman, *Kewirausahaan (Teori, Praktik dan Kasus-kasus)*, (Jakarta: Salemba Empat,2014), hal.44

¹⁶Yuyus Suryana, Kartib bayu, *Kewirausahaan (pendekatan karaktersitik wiraushawan sukses)*, (Jakarta: Kencana,2013). hal.50

¹⁷George Terry, *Prinsip – Prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal 131

mengurangi ketidakseimbangan.¹⁸ Sedangkan menurut peneliti motivasi dapat diartikan sebagai kehendak untuk mencapai status, kekuasaan dan pengakuan yang lebih tinggi bagi setiap individu. Motivasi dapat dilihat sebagai basis untuk mencapai sukses pada berbagai segi kehidupan melalui peningkatan kemampuan dan kemauan.

4. Modal

Modal diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Banyak kalangan yang memandang bahwa modal uang bukanlah segala-galanya dalam sebuah bisnis. Namun perlu dipahami bahwa uang dalam sebuah usaha sangat diperlukan untuk bagaimana mengelola modal secara optimal sehingga bisnis yang dijalankan dapat berjalan lancar.¹⁹ Sedangkan modal yang dimaksud pada penelitian ini adalah sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Modal terdiri dari tiga jenis yaitu modal sendiri, modal pinjaman dan modal patungan.²⁰

5. UMKM

Usaha mikro, kecil dan menengah merupakan kegiatan usaha yang dapat memperluas lapangan pekerjaan serta memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta

¹⁸Iskak Arep dan Hendri Tanjung, *Manajemen Motivasi*, (Jakarta: Gramedia, 2014), hal.16

¹⁹Amirullah dan Imam Hardjanto, *Pengantar Bisnis, Edisi Pertama*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), hal. 42.

²⁰Fahmi Firdaus, *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak*, (Skripsi Tidak Diterbitkan. Semarang: UNDIP, 2009), hal: 53.

berperan mewujudkan stabilitas nasional.²¹ Sedangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang dimaksud pada penelitian ini adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008.

1.7 Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, penjelasan istilah serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Bab ini membahas tentang kajian teori yang berkaitan dengan pengaruh karakteristik, motivasi dan modal usaha terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Kuala Simpang Aceh Tamiang. Selain itu, pada bab ini juga membahas tentang penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas kerangka pemikiran yang digunakan dalam menyusun metode penelitian dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

²¹Kementrian Koperasi dan UKM, *Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Menurut UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM*, hal. 66

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini mencakup analisis hasil penelitian dari pembahasan yang telah disusun sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan dan saran-saran tersebut disusun berdasarkan hasil analisis pada bab IV sebelumnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Keberhasilan Usaha

2.1.1 Pengertian Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha tidaklah identik dengan seberapa berhasil seseorang mengumpulkan uang atau harta serta menjadi kaya karena kekayaan bisa diperoleh dengan berbagai cara sehingga menghasilkan nilai tambah. Berusaha lebih dilihat dari bagaimana seseorang bisa membentuk, mendirikan, serta menjalankan usaha dari sesuatu yang tadinya tidak berbentuk, tidak berjalan atau mungkin tidak ada sama sekali. Seberapapun kecilnya ukuran suatu usaha jika dimulai dari nol dan bisa berjalan dengan baik maka nilai berusahnya jelas lebih berharga daripada sebuah organisasi besar yang dimulai dengan bergelimang fasilitas.²²

Menurut Kasmir sebuah perusahaan dikatakan meraih keberhasilan usaha jika dana usahannya bertambah, hasil produksi meningkat, keuntungan bertambah, kepuasan pelanggan, mutu produk, perkembangan usaha serta penghasilan karyawan dari perusahaan tersebut bertambah.²³ Menurut Suryana untuk menjadi wirausaha yang sukses, seseorang harus memiliki ide atau visi yang jelas serta kemauan dan keberanian untuk menghadapi resiko.²⁴ Agar usaha tersebut berhasil, selain bekerja keras wirausaha harus mampu mengembangkan hubungan dengan

²²Dyah Mardiningsih dkk, *Buku Ajar Kewirausahaan*, (Semarang: UNDIP Press, 2013), hal. 82.

²³Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta:PT.RajaGrafindo Persada, 2015), hal. 97.

²⁴Suryana dan Kartib Bayu, *Kewirausahaan, Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 65.

pelanggan dan distributor, selain itu yang merupakan tujuan yang kritis dan menjadi ukuran dari keberhasilan suatu perusahaan adalah laba.²⁵

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas maka dapat peneliti simpulkan bahwa keberhasilan usaha adalah suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya. Keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan, dimana segala aktivitas yang ada di dalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan.

2.1.2 Indikator Keberhasilan Usaha

Adapun indikator keberhasilan usaha antara lain sebagai berikut.²⁶

1. Peningkatan Modal
2. Pendapatan yang semakin bertambah
3. Volume penjualan yang semakin meningkat
4. Jumlah produksi yang meningkat
5. Jumlah tenaga kerja yang semakin bertambah.

2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha

Faktor-faktor keberhasilan seorang wirausahawan bukan hanya dilihat dari seberapa keras seorang itu bekerja, tetapi seberapa cerdas ia melakukan dan merencanakan strateginya dan mewujudkan. Adapun faktor-faktor keberhasilan usaha yaitu:²⁷

1. Karakteristik

Karakteristik dapat didefinisikan sebagai hal yang berhubungan dengan

²⁵ *Ibid.*

²⁶ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 97.

²⁷ Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Proses*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 14-17

ciri khas, perilaku, watak, tabiat, sikap, serta tindakan seseorang untuk mewujudkan gagasan inovatif dan sikap serta tindakan seseorang dalam kesehariannya.²⁸ Sedangkan karakteristik menurut peneliti adalah sebuah bentuk dari sifat batin yang mana akan memberikan pengaruh terhadap seluruh pikiran, perilaku, budi pekerti hingga kepada tabiat yang dimana akan dimiliki oleh manusia serta makhluk hidup lainnya.

2. Motivasi

Motivasi merupakan suatu dorongan yang membuat orang bertindak atau berperilaku dengan cara-cara motivasi yang mengacu pada sebab munculnya sebuah perilaku, seperti faktor-faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu.²⁹ Sedangkan menurut peneliti motivasi dapat diartikan sebagai kehendak untuk mencapai status, kekuasaan dan pengakuan yang lebih tinggi bagi setiap individu. Motivasi dapat dilihat sebagai basis untuk mencapai sukses pada berbagai segi kehidupan melalui peningkatan kemampuan dan kemauan.

3. Modal

Modal adalah sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis.

²⁸Leonardus Saiman, *Kewirausahaan (Teori, Praktik dan Kasus-kasus)*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hal.44

²⁹George Terry, *Prinsip – Prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 131

2.2 Karakteristik Wirausaha

2.2.1 Pengertian Karakteristik Wirausaha

Asal kata karakter berasal dari kata latin *kharakter*, *kharassein* dan *kharax*, yang maknanya *tools for marking, to engrave*, dan *pointed stake*. Kata ini mulai banyak digunakan (kembali) dalam bahasa perancis *caractere* pada abad ke-14 dan kemudian masuk dalam bahasa inggris menjadi *character*, sebelum akhirnya menjadi bahasa Indonesia karakter. Karakter mengandung pengertian (1) suatu kualitas positif yang dimiliki seseorang, sehingga membuatnya ,menarik dan atraktif, (2) reputasi seseorang dan (3) seseorang yang memiliki kepribadian yang eksentrik.³⁰ Jadi Karakteristik wirausaha dapat didefinisikan sebagai hal yang berhubungan dengan ciri khas, perilaku, watak, tabiat, sikap, serta tindakan seseorang untuk mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia usaha dan sikap dan tindakan seseorang wirausahawan dalam kesehariannya.

Karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha yaitu :³¹

1. *Achievement orientation* yaitu kemampuan menetapkan sasaran kerja dan strategi pencapaiannya.
2. *Impact an influence* yaitu kemampuan meyakinkan orang lain baik secara lisan maupun tulisan
3. *Analytical thinking* yaitu kemampuan mengelola dan menginterpretasikan data atau informasi
4. *Conceptual thinking* yaitu kemampuan menarik kesimpulan atas informasi terhadap masalah

³⁰ Leonardus Saiman, *Kewirausahaan (Teori, Praktik, dan Kasus- kasus)*, (Jakarta: Salemba Empat,2014), Hal.44

³¹ Noor Shodiq Askandar dan Jeni Susyanti, *Wirausaha Saja!*, (Erlangga,2018).Hal.12

5. *Intiative* yaitu kemampuan menghadirkan diri sendiri dalam kegiatan organisasi
6. *Slef confidence* yaitu kemampuan meyakinkan diri sendiri atas tekanan lingkungan
7. *Interpersonal understanding* yaitu kemampuan memahami sikap, minat dan perilaku orang lain
8. *Concern for order* yaitu kemampuan menangkap dan mencari kejelasan informasi tugas
9. *Information seeking* yaitu kemampuan menggali informasi yang dibutuhkan
10. *Team cooperation* yaitu kemampuan bekerja sama dan berperan dalam kelompok
11. *Expertise* yaitu kemampuan menggunakan dan mengembangkan keahlian
12. *Customer service orientation* yaitu kemampuan menemukan dan memenuhi kebutuhan konsumen
13. *Developing others* yaitu kesediaan mengembangkan teman kerja secara sukarela.

2.2.2 Indikator Karakteristik Berwirausaha

Terdapat enam indikator karakteristik berwirausaha diantaranya adalah sebagai berikut.³²

³²Yuyus Suryana, Kartib bayu, *Kewirausahaan (pendekatan karaktersitik wiraushawan sukses)*, (Jakarta:Kencana,2013). hal.50

1. Mempunyai kepercayaan diri yang tinggi

Kepercayaan diri sangat dominan dalam watak seorang wirausahawan. Watak ini terdiri atas sifat mandiri, individualis, optimis, dan dinamis. Kepercayaan diri yang kuat ini yang menjadi penggerak wirausahawan untuk meraih peluang mengonsepan ide, atau merangkul pasar.

2. Memiliki orientasi yang terukur

Watak ini menggambarkan pemetaan berpikir yang rapi dan logis. Baik orientasinya proses atau hasil, watak ini akan membuatnya tidak plin-plan dalam menentukan arah wirausahanya. Watak ini ditandai dengan sikap teguh, tekun, determinative, penuh semangat dan penuh inisiatif.

3. Kesiapan untuk mengambil risiko

Watak ini dilandasi oleh sifat wirausahawan yang menyukai tantangan. Setiap orang berbeda dalam memandang risiko. Ada yang berani mengambil risiko, biasa saja terhadap risiko dan ada yang takut terhadap risiko. Namun, keseimbangan komposisi ketiga orang ini justru akan membentuk perencanaan yang lebih matang dalam menghadapi risiko, sehingga usaha dapat terselamatkan dan berjalan lebih baik.

4. Mempunyai jiwa kepemimpinan

Watak ini berorientasi pada sikap sosial yang unggul, terdiri atas suka bergaul, fleksibel, dan adaptif terhadap saran/krotik. setiap orang adalah pemimpin dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban, seorang pemimpin dalam dunia bisnis harus mampu menumbuhkan kepercayaan masyarakat atas barang/jasa yang ia tawarkan. Ia juga harus mampu

mengkomunikasikannya melalui bahan yang diterima konsumen.

5. Orisinal

Watak ini berlandaskan atas sifat inovatif, kreatif, adaptif terhadap masalah baru, inisiatif, serta berwawasan luas. Orisinalitas diperlukan untuk menjamin bahwa karya yang dibuat bukan sekadar jiplakan tanpa nilai lebih. Kesuksesan pelopor pasti akan lebih daripada yang berusaha untuk meniru produk lain.

6. Visioner

Watak ini terdiri atas sifat yang selalu berpandangan jauh ke depan dan cerdas dalam persepsi. Wirausahawan harus mampu meneropong perkembangan zaman di masa yang akan datang agar terus dapat eksis dan berkembang kemajuan teknologi bukanlah tantangan, tetapi peluang untuk bekarya yang lebih sesuai bagi konsumen.

2.2.3 Hubungan karakteristik dengan keberhasilan usaha

Karakteristik wirausaha yaitu kebutuhan akan keberhasilan setiap orang. Kebutuhan setiap orang berbeda beda dalam tingkat kebutuhan keberhasilannya. Menurut Saiman karakteristik wirausaha dapat didefinisikan sebagai hal yang berhubungan dengan ciri khas, perilaku, watak, tabiat, sikap, serta tindakan seseorang untuk mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia usaha dan sikap dan tindakan seseorang wirausahawan dalam kesehariannya.³³

Orang yang memiliki tingkat kebutuhan keberhasilan yang rendah akan merasa puas pada status yang dimiliki, sedangkan orang dengan tingkat kebutuhan

³³ Leonardus Saiman, *Kewirausahaan (Teori, Praktik, dan Kasus-kasus)*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hal.44

keberhasilan yang tinggi, senang bersaing dengan standar keunggulan dan memilih untuk bertanggung jawab secara pribadi atau tugas yang dibebankan padanya. Dorongan untuk keberhasilan tersebut tampak dalam pribadi yang ambisius yang memulai perusahaan barunya dan kemudian berkeinginan untuk mengembangkan usahanya. Hal positif hubungan karakteristik wirausaha dengan keberhasilan usaha adalah banyak wirausaha yang sukses dikarenakan memiliki karakteristik seperti percaya diri yang kuat, berorientasikan tugas dan hasil, mempunyai jiwa pemimpin, orisinal dan visioner. Hal ini dapat membuat seseorang memperoleh keberhasilan dalam usahanya.³⁴ Sedangkan hal negatif mengenai hubungan karakteristik wirausaha dengan keberhasilan usaha adalah seseorang yang hanya memiliki karakteristik wirausaha saja tanpa didukung oleh faktor-faktor lainnya seperti adanya modal usaha ataupun motivasi tidak berarti akan memperoleh keberhasilan dalam usahanya.

Karakteristik memiliki hubungan atau keterkaitan dengan keberhasilan usaha. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Ignasius Kukuh Sastro Senjoyo, Desi Nopita Sari, Anta Muzaki, Jefferey dan Sarwo, Alendra Ega Pradana dan Nur Fajar Istinganah yang menyatakan bahwa karakteristik berpengaruh signifikan dan positif terhadap keberhasilan usaha.

³⁴Endang Purwanti, *Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga*, (2012), hal.17

2.3 Motivasi

2.3.1 Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata latin *movere* yang berarti dorongan, daya penggerak atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan atau perbuatan. Kata *movere*, dalam bahasa Inggris, sering disepadankan dengan *motivation* yang berarti pemberian motif, penimbulan motif, atau hal yang menimbulkan dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan.

Motivasi merupakan suatu dorongan yang membuat orang bertindak atau berperilaku dengan cara-cara motivasi yang mengacu pada sebab munculnya sebuah perilaku, seperti faktor-faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Motivasi dapat diartikan sebagai kehendak untuk mencapai status, kekuasaan dan pengakuan yang lebih tinggi bagi setiap individu. Motivasi justru dapat dilihat sebagai basis untuk mencapai sukses pada berbagai segi kehidupan melalui peningkatan kemampuan dan kemauan.³⁵

Selain itu motivasi dapat diartikan sebagai keadaan yang memberikan energi, mendorong kegiatan atau moves, mengarah dan menyalurkan perilaku kearah mencapai kebutuhan yang memberi kepuasan atau mengurangi ketidakseimbangan.³⁶

³⁵ George Terry, *Prinsip – Prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal 131

³⁶ Iskak Arep dan Hendri Tanjung, *Manajemen Motivasi*, (Jakarta: Gramedia, 2014), hal.16

2.3.2 Indikator Motivasi Berwirausaha

Adapun indikator motivasi berwirausaha adalah sebagai berikut;³⁷

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam berwirausaha
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam berwirausaha

2.3.3 Hubungan motivasi dengan keberhasilan usaha

Menurut Terry, motivasi merupakan suatu dorongan yang membuat orang bertindak atau berperilaku dengan cara-cara motivasi yang mengacu pada sebab munculnya sebuah perilaku, seperti faktor-faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu.³⁸ Hal positif mengenai hubungan motivasi dengan keberhasilan usaha adalah dengan adanya motivasi pada diri dalam memulai usaha, maka akan mendorong keberhasilan usaha yang sedang ditekuni. Oleh sebab itu, dalam memperoleh keberhasilan usaha diperlukan motivasi. Karena motivasi memiliki hubungan yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha. Sedangkan hal negatif hubungan motivasi terhadap keberhasilan usaha adalah dalam mencapai suatu keberhasilan dalam menjalani usaha dibutuhkan beberapa faktor, apabila seseorang hanya memiliki motivasi yang tidak diimbangi dengan faktor-faktor lain seperti adanya modal dan

³⁷Hendri Herman, Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Kegiatan Penyuluhan Kewirausahaan yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Batam Terhadap Minat Berwirausaha di Kota Batam, (*Jurnal: Universitas Putera Batam*, 2017), hal. 60.

³⁸George Terry, *Prinsip – Prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal 131

karakteristik wirausaha, maka motivasi saja tidak akan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.³⁹

Motivasi memiliki hubungan atau keterkaitan dengan keberhasilan usaha. Hal ini didukung oleh penelitian Dwi Gemina, Mahmud Harahap, Anta Muzaki, Jefferey dan Sarwo yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

2.4 Modal

2.4.1 Pengertian Modal

Pengertian modal menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah uang yang digunakan sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya; harta benda (uang, barang dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan. Modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Banyak kalangan yang memandang bahwa modal uang bukanlah segala-galanya dalam sebuah bisnis. Namun perlu dipahami bahwa uang dalam sebuah usaha sangat diperlukan untuk bagaimana mengelola modal secara optimal sehingga bisnis yang dijalankan dapat berjalan lancar.⁴⁰

³⁹Hendri Herman, Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Kegiatan Penyuluhan Kewirausahaan yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Batam Terhadap Minat Berwirausaha di Kota Batam, (*Jurnal: Universitas Putera Batam*, 2017), hal. 59.

⁴⁰Amirullah dan Imam Hardjanto, *Pengantar Bisnis, Edisi Pertama*, (Yogyakarta: GrahaIlmu, 2015), hal. 42.

2.4.2 Indikator Modal

Adapun indikator modal adalah sebagai berikut;⁴¹

1. Struktur permodalan: modal sendiri dan modal pinjaman

Modal sendiri merupakan modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya. Sedangkan modal pinjaman atau modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di dalam perusahaan, dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan utang yang pada saatnya harus dibayar kembali.

2. Pemanfaatan modal tambahan

Pengaturan pinjaman modal dari bank atau lembaga keuangan lainnya harus dilakukan dengan baik. Gunakan modal tambahan sebagaimana tujuan awal, yaitu untuk mengembangkan usaha. Kebanyakan pebisnis gagal dalam mengelola pinjaman, karena memberikan porsi yang lebih banyak pada belanja konsumtif daripada produktif.

3. Hambatan dalam mengakses modal eksternal

Hambatan untuk memperoleh modal eksternal antara lain: sulitnya persyaratan untuk mendapatkan kredit perbankan bagi UMKM seperti kelayakan usaha, rekening 3 bulan harus bagus dan keberadaan agunan serta lamanya berbisnis, serta teknis yang diminta oleh bank tidak dapat dipenuhi.

⁴¹ Kartika putri dkk, *Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha Dan Peran Bussinees Development Service terhadap Pengembangan Usaha (Studi pada Sentra Industri Kerupuk Desa Kedungrejo Sidoarjo Jawa Timur)*, 2018. hal. 64.

4. Keadaan usaha setelah menambahkan modal

Tentunya yang diharapkan setelah menambahkan modal, usaha yang dijalankan akan lebih berkembang.

2.4.3 Hubungan modal dengan keberhasilan usaha

Menurut Amirullah, modal adalah hal utama yang diperlukan dalam memulai sebuah usaha atau UMKM. Karena tanpa modal, maka usaha tidak akan dapat dilaksanakan atau dikembangkan.⁴² Hal positif dari hubungan modal usaha dengan keberhasilan usaha ialah adanya modal usaha yang cukup maka akan berpengaruh pada keberhasilan usaha, karena modal yang cukup akan membuat produk yang dijual menjadi lebih menarik dan toko atau tempat usaha menjadi lebih nyaman bagi pelanggan. Sedangkan hal negatif modal usaha terhadap keberhasilan usaha adalah apabila seseorang memiliki modal usaha saja, namun tidak diimbangi dengan pengetahuan mengenai wirausaha, karakteristik wirausaha dan motivasi, maka modal usaha tidak akan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.⁴³

Modal memiliki hubungan atau keterkaitan dengan keberhasilan usaha. Hal ini didukung oleh penelitian Desi Nopita Sari, Revina Septika, Khairul Syah Amin Nasution dan Nur Fajar Istinganah yang menyatakan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

⁴²Amirullah dan Imam Hardjanto, *Pengantar Bisnis, Edisi Pertama*, (Yogyakarta: GrahaIlmu, 2015), hal. 42.

⁴³*Ibid*, hal. 61.

2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Nama (Tahun)	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Dwi Gemina, dkk. (2016)	Pengaruh Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha dengan Kemampuan Usaha sebagai Variabel Mediasi pada Industri Kecil Menengah Makanan Ringan Priangan Timur-Indonesia	Kuantitatif	Hasil penelitian bahwa motivasi usaka berpengaruh signifikan dan berbanding lurus (positif) terhadap kemampuan usaha, semakin tinggi motivasi usaha akan diikuti tinggi kemampuan usaha. Kemampuan usaha berpengaruh signifikan dan berbanding lurus (positif) terhadap keberhasilan usaka, semakin tinggi kemampuan usaha akan diikuti tinggi keberhasilan usaha. Selanjutnya pengaruh motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha melalui variabel kemampuan usaha sebagai mediasi signifikan atau dapat diterima, sehingga motivasi usaka berpengaruh terhadap keberhasilan usaha melalui kemampuan usaha.
Ignasius Kukuh Sastro Senjoyo (2018)	Pengaruh Karakteristik Wirausahawan terhadap kesuksesan UMKM di Kota Surabaya.	Kuantitatif	Hasil penelitian atas 100 orang pelanggan menunjukkan bahwa <i>Need for Achievement, Self Confidence, Initiative-ness/Proactiveness, Independency, Responsibility, Risk-taking Propensity</i> berpengaruh signifikan positif terhadap Kesuksesan UMKM di Kota Surabaya, serta variabel dalam penelitian ini berpengaruh secara bersama-sama maupun parsial.
Mahmul Harahap (2019)	Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Ketersediaan Informasi, dan Kemandirian Terhadap	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha, ketersediaan informasi

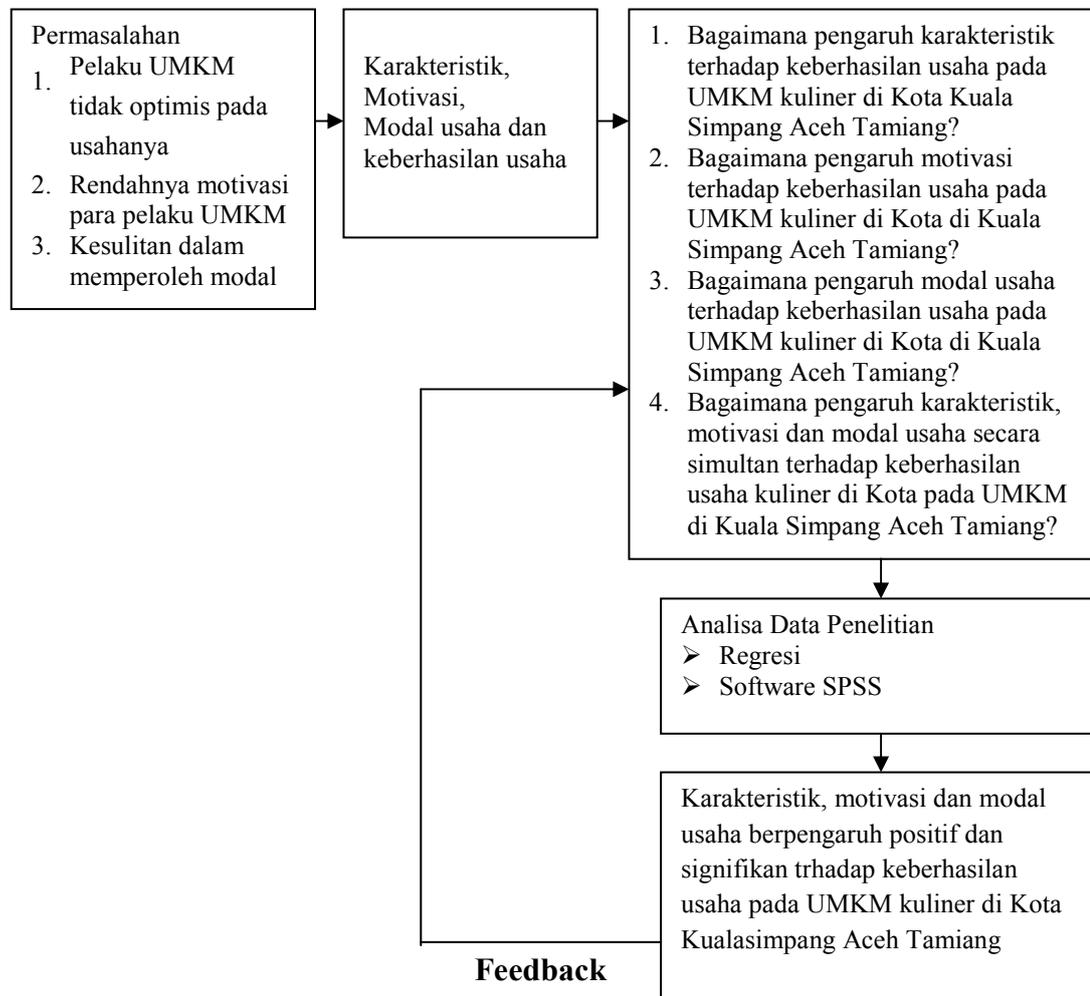
	Keberhasilan Usaha Non Kuliner Pada Usaha Kecil Di Pajak USU DR Mansyur Medan		berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha dan kemandirian berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.
Desi Nopita Sari (2020)	Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Strategi Pemasaran terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Jelmu Kota Jambi	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha dan strategi pemasaran secara bersama-sama (simultan) terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kelurahan Jelmu Kota Jambi. Terdapat pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha dan strategi pemasaran secara sendiri (parsial) berpengaruh terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kelurahan Jelmu Kota Jambi.
Anta Muzaki (2016)	Pengaruh Karakteristik Karakter, Minat dan Motivasi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM Desa Jarak Kecamatan Plosoklate Kabupaten Kediri	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara karakteristik wirausaha, minat wirausaha, motivasi baik secara parsial maupun simultan terhadap keberhasilan usaha.
Revina Septika (2015)	Pengaruh modal, pemilihan lokasi dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mobil data disepanjang	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable modal, lokasi dan pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha mobil data internet sepanjang Jl.Dr Mansyur

	Jl.Dr.Mansyur Medan.		Medan.
Khairul Syah Amin Nasution (2014).	Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan manajemen permodalan terhadap keberhasilan usaha pasa usaha rumah makan”	Kuantitatif	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan manajemen permodalan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada usaha rumah makan. Hal ini berarti hipotesis diterima.
Christo Kaban (2014)	Faktor-faktor yang mendorong wirausahaan meraih keberhasilan usaha pada usaha Rumah Makan Ayam Penyet Pujakesuma Square.	Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan wirausahawan terhadap keberhasilan usaha baru pada rumah makan Mikro- Kecil di Lingkungan sekitar Kampus USU.
Jefferey dan Sarwo (2020)	Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Motivasi dan Kepemimpinan Transformasional terhadap Keberhasilan Usaha UKM Makanan	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan, motivasi dan kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan UKM kuliner makanan di Jakarta Barat.
Alendra Ega Pradana (2019)	Pengaruh Karakteristik Wirausaha terhadap Kebrhasilan Usaha pada Petani Lele di Kota Madiun	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel karakteristik wirausaha berpengaruh signifikan terhadap variabel keberhasilan usaha.
Nur Fajar Istinganah (2019)	Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan dan Karakteristik Wirausaha terhadap	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan dan parsial antara modal usaha, tingkatpendidikan dan

	Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang		karakteristik wirausaha terhadap perkembangan usaha kecil dan menengah Kecamatan Pedurungan Kota Semarang.
--	--	--	--

2.6 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat disusun suatu kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut :



Sumber : Penelitian terdahulu yang telah dimodifikasi

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang ada dimana kebenarannya masih perlu untuk dikaji dan diteliti melalui data yang terkumpul.⁴⁴ Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penulis membuat hipotesis sebagai berikut:

Ha1: Karakteristik berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan pada usaha usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) kuliner di Kota di Kuala Simpang Aceh Tamiang.

Ho1: Karakteristik tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keberhasilan pada usaha usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) kuliner di Kecamatan Kota Kuala Simpang.

Ha2: Miotivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan pada usaha usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) kuliner di Kecamatan Kota Kuala Simpang.

Ho2: Motivasi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keberhasilan pada usaha usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) kuliner di Kecamatan Kota Kuala Simpang.

Ha3: Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan pada usaha usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) kuliner di Kecamatan Kota Kuala Simpang.

⁴⁴Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal. 83

- Ho3: Modal tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keberhasilan pada usaha usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) kuliner di Kecamatan Kota Kuala Simpang.
- Ha4: Karakteristik, motivasi dan modal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan pada usaha usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) kuliner di Kecamatan Kota Kuala Simpang.
- Ho4: Karakteristik, motivasi dan modal secara simultan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keberhasilan pada usaha usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) kuliner di Kecamatan Kota Kuala Simpang.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.⁴⁵ Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan data-data yang bersifat angka-angka statistik yang dapat dikuantifikasi yang digunakan untuk meneliti objek, populasi/sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Proses penelitian mengikuti prosedur yang telah direncanakan, subjek yang diteliti adalah data yang dikumpulkan dan sumber data yang dibutuhkan serta alat pengumpul data yang dipakai sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.⁴⁶ Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat.⁴⁷

⁴⁵Ary, *et.al.*, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 2013), hal. 11

⁴⁶Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 13.

⁴⁷Rochmat Aldy Purnomo. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo : CV. Wade Group. Cet.3. 2017. hal. 37

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Kualasimpang, Aceh Tamiang. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari 2022.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti dalam suatu penelitian.⁴⁸ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Sudjana menyatakan bahwa populasi adalah sekumpulan objek yang lengkap dan jelas.⁴⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM kuliner yang ada di Kecamatan Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang yang jumlahnya tidak diketahui (*unknown population*)

2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang terdiri dari beberapa anggota populasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa populasi yang ada sangat besar jumlahnya, sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi yang ada, sehingga dibentuk sebuah perwakilan populasi.⁵⁰ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Accidental Sampling*. *Accidental Sampling* adalah teknik

⁴⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta,2012), hal. 130.

⁴⁹ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2013), hal.93.

⁵⁰ Azhari Akmalatrigana, et.al., *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Ekonomi Islam*, (Medan:Wal Ashri Publishing,2013), hal.76.

penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu masyarakat yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dapat dianggap sesuai untuk dijadikan sampel atau responden pada penelitian ini.

Untuk mengukur besaran sampel yang akan diteliti peneliti menggunakan rumus Conhran, dimana rumus ini mampu mengukur besaran sampel yang akan diteliti. Besaran sampel yang akan diteliti sebagai berikut;

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

Z : Tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam sampel, yakni 95%

p : peluang benar 50%

q : peluang salah 50%

Moe : *Margin of Error* atau tingkat kesalahan maksimum yang dapat ditolerir

Tingkat keyakinan yang digunakan adalah 95% dimana nilai Z sebesar 1,96 dan tingkat error maksimum sebesar 10%. Jumlah ukuran sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{(1,96)^2 (0,5) (0,5)}{(0,1)^2} = 96,04$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka jumlah sampel minimal yang harus digunakan dalam penelitian ini adalah 97 UMKM kuliner.

3.4 Data Penelitian

Data adalah serangkaian informasi verbal dan nonverbal yang disampaikan informan kepada peneliti untuk menjelaskan perilaku ataupun peristiwa yang sedang menjadi fokus penelitian. Adapun data penelitian terdiri dari dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Merupakan suatu data yang didapat dari sumber pertama, yaitu dari individu atau perseorangan, data ini bisa berwujud hasil wawancara dan pengisian kuesioner atau angket serta dari data yang dimiliki oleh pihak perusahaan.⁵¹ Penelitian ini menggunakan data primer atau data empiris yang diperoleh dari penyebaran angket atau kuesioner. Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan tertulis untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden.⁵²

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan lima alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti.⁵³ Responden juga diminta untuk memilih salah satu jawaban dengan cara memberi tanda/symbol (√). Data ini adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian.⁵⁴ Untuk data primer diperoleh langsung dari hasil angket yang diberikan kepada pemilik UMKM kuliner yang ada di Kualasimpang, Kabupaten Aceh Tamiang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti melalui buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini, literatur, dan artikel yang didapat dari website

⁵¹Husein Umar, *Metode Riset bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013), hal; 8

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal.162.

⁵³ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2013), hal.91.

⁵⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Ilmu-ilmu Sosial lainnya*, (Kencana: Jakarta, 2015), hal.97.

atau data yang berasal dari orang-orang kedua atau bukan data yang datang secara langsung. Namun data-data ini mendukung pembahasan dari penelitian. Untuk itu beberapa sumber buku atau data yang akan membantu mengkaji secara kritis yaitu berkaitan dengan tema penelitian tersebut. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi gambaran umum perusahaan.⁵⁵

3.5 Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi pusat perhatian utama peneliti. Hakekat sebuah masalah mudah terlihat dengan menganalisa berbagai variabel dependent yang digunakan. Variabilitas dari atau atas faktor inilah yang berusaha untuk dijelaskan oleh seorang peneliti.⁵⁶ Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah keberhasilan usaha (Y).

2. Variabel Independen

Variabel independen yang dilambangkan dengan (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependent, baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negative.⁵⁷ Variabel independen dalam penelitian ini adalah Karakteristik (X1) Motivasi (X2) dan Modal Usaha (X3).

⁵⁵Lexy.J.Moleong, *Metode Penelittian Kualitatif (edisi revisi)*, (PT Remaja Rosdakarya Offset: Bandung, 2013),hal.160.

⁵⁶Okto Widhiarsa, *Analisis Tingkat Kepuasan Konsumen Terhadap Kualitas Pelayanan Hotel (Studi Kasus pada Hotel Ciputra di Semarang,2014)*, hal:32

⁵⁷Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2013), hal: 33

3.6 Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator
1.	Keberhasilan Usaha (Y)	Suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Modal 2. Pendapatan yang semakin bertambah 3. Volume penjualan yang semakin meningkat 4. Jumlah produksi yang meningkat 5. Jumlah tenaga kerja yang semakin bertambah.⁵⁸
2.	Karakteristik	Karakteristik dapat didefinisikan sebagai hal yang berhubungan dengan ciri khas, perilaku, watak, tabiat, sikap, serta tindakan seseorang untuk mewujudkan gagasan inovatif dan sikap serta tindakan seseorang dalam kesehariannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempunyai kepercayaan diri yang tinggi 2. Memiliki orientasi yang terukur 3. Kesiapan untuk mengambil risiko 4. Mempunyai jiwa kepemimpinan 5. Orisinal 6. Visioner⁵⁹
3.	Motivasi	Motivasi merupakan suatu dorongan yang membuat orang bertindak atau berperilaku dengan cara-cara motivasi yang mengacu pada sebab munculnya sebuah perilaku, seperti faktor-faktor yang mendorong seseorang untuk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha 3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan 4. Adanya penghargaan dalam berwirausaha 5. Adanya kegiatan yang menarik dalam berwirausaha.⁶⁰

⁵⁸Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 97.

⁵⁹Yuyus suryana, Kartib bayu, *Kewirausahaan (pendekatan karakteristik wiraushawan sukses)*, (Jakarta:Kencana,2013). hal.50

⁶⁰Hendri Herman, Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Kegiatan Penyuluhan Kewirausahaan yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Batam Terhadap Minat Berwirausaha di Kota Batam, (*Jurnal: Universitas Putera Batam*, 2017), hal. 60.

		melakukan atau tidak melakukan sesuatu.	
4.	Modal	Modal adalah sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur permodalan: modal sendiri dan modal pinjaman 2. Pemanfaatan modal tambahan 3. Hambatan dalam mengakses modal eksternal 4. Keadaan usaha setelah menambahkan modal⁶¹

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner (angket), observasi dan dokumentasi. Adapun penjelasan dari masing-masing instrumen penelitian adalah sebagai berikut;

1. Kuesioner (angket)

Metode kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden. Pertanyaan diambil dari item variabel, baik variabel independen maupun variabel dependen. Kuesioner diberikan langsung kepada responden agar lebih efektif dan efisien dalam memberikan penjelasan berkenaan dengan pengisian kuesioner tersebut. Instrumen yang digunakan adalah skala Likert dengan 5 poin.⁶² Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu:

SS = Sangat Setuju = 5

S = Setuju = 4

⁶¹Kartika putri dkk, *Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha Dan Peran Bussinees Development Service terhadap Pengembangan Usaha (Studi pada Sentra Industri Kerupuk Desa Kedungrejo Sidoarjo Jawa Timur)*, 2018. hal. 64.

⁶² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.13.

KS	= Kurang Setuju	= 3
TS	= Tidak Setuju	= 2
STS	= Sangat Tidak Setuju	= 1

2. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena yang diteliti baik langsung maupun tidak langsung.⁶³ Observasi atau yang disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh pancaindra. Observasi dalam penelitian ini menggunakan teknik langsung yakni observasi yang dilakukan dengan cara peneliti datang langsung ketempat tujuan observasi dengan menentukan kesepakatan dengan sumber informasi tentang waktu dan lokasi penelitian.

3. Metode Dokumentasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dokumentasi adalah pemberian atau pengumpulan bukti-bukti atau keterangan (seperti kutipan-kutipan dari surat kabar dan gambar-gambar).⁶⁴ Sedangkan menurut Sugiono dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁶⁵

Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan alat bantu berupa kamera. Kamera yang ada digunakan untuk mengambil gambar yang ada di

⁶³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2015), hal.85.

⁶⁴KBBI, 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] Available at: <http://kbbi.web.id/pusat>, [Diakses 2 Januari 2022]

⁶⁵ Sugiono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 135.

lapangan. Gambar yang diambil bisa digunakan sebagai dokumentasi dalam penelitian.⁶⁶

3.8 Pengujian Instrumen Penelitian

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu peneliti akan melakukan uji instrumen yang digunakan sebagai alat ukur. Uji instrumen tersebut meliputi uji validitas dan reliabilitas. Setelah uji instrumen dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah melakukan teknik analisis data.

1. Uji Validitas

Validitas kuesioner adalah kemampuan pertanyaan dalam mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Dalam hal ini digunakan rumus korelasi “*Pearson Product Moment*” yaitu dengan membandingkan hasil koefisiensi korelasi r_{hitung} dengan nilai kritis r_{tabel} . Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.⁶⁷ Data yang valid berarti data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Dalam penelitian ini, pengujian instrumen penelitian menggunakan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) for windows release 22,0. Hasil r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dimana $df = n-2$ (*degree of freedom*) dengan taraf signifikan 5%, dan suatu pengujian dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

⁶⁶*Ibid.*

⁶⁷Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 142.

2. Uji Reliabilitas

Selain harus valid, instrumen penelitian juga harus konsisten (reliabel). Reliabel yaitu derajat konsistensi data dalam interval waktu tertentu. Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel/handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) for windows release 22,0 untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*.⁶⁸ Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,6$.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis kuantitatif adalah analisis yang menggunakan alat analisis berkuantitatif. Alat analisis yang bersifat kuantitatif adalah alat analisis yang menggunakan model-model, seperti model matematika atau model statistik dan ekonometrik. Hasil analisis dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.⁶⁹ Pengolahan data yang ada, dilakukan dengan analisis kuantitatif yang berdasarkan pada data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner terhadap pelaku UMKM kuliner di Kota Kuala simpang.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara

⁶⁸Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang:Badan Penerbit UNDIP, 2015), hal. 48.

⁶⁹Oldy Ardhana, *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga dan Lokasi Terhadap Kepuasan Pelanggan*, (Semarang: Universitas Diponegoro,2013), hal. 42

mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁷⁰

1. Uji Statistik Deskriptif

Pengelolaan data dalam bentuk statistik pada dasarnya adalah proses pemberian makna (arti) terhadap data penelitian kuantitatif melalui angka-angka. Dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Statistik deskriptif berfungsi untuk menganalisis atau memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel dan populasi, tanpa membuat kesimpulan yang lebih luas. Pada statistik deskriptif akan menggunakan cara-cara penyajian data dengan tabel biasa atau distribusi frekuensi, grafik garis atau batang, diagram lingkaran, pictogram, penjelasan kelompok melalui modus, mean, median, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku. Analisis statistik deskriptif yang digunakan adalah:⁷¹

- a) Mean, yaitu nilai rata-rata dari data yang diamati.
- b) Maksimum, yaitu nilai tertinggi dari data yang diamati.
- c) Minimum, yaitu nilai terendah dari data yang diamati.

⁷⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 144.

⁷¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Cetakan ke-21, hal.81

2. Uji Asumsi Klasik

Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji yang digunakan adalah Uji *Kolmogrov-Smirnov Test* yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residu memiliki distribusi normal/tidak. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Untuk mendeteksi normalitas yaitu dengan cara melihat analisa histogram yang membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati normal dan dengan cara *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data distribusi normal. Jika data berdistribusi normal maka titik-titik data menyebar disekitar garis diagonal dan searah mengikuti garis diagonal, begitupun sebaliknya.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai linear atau tidak. Dengan ketentuan jika koefisien signifikansi $> 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa garis regresi berbentuk linear.

c. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linear. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Kedua ukuran ini menunjukkan sikap variabel independen manakah yang dijelaskan variabel independen lainnya. Multikolinieritas terjadi jika nilai *tolerance* >0.1 dan nilai VIF <10 . Jika nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa multikolinieritas yang terjadi tidak berbahaya (lolos uji multikolinieritas).⁷²

d. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Prinsip kerja uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejer adalah dengan cara meregresikan variabel independent terhadap nilai absolute residual atau Abs_RES. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser adalah sebagai berikut;⁷³

1. Jika nilai signifikansi (Sig) $\geq 0,05$. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
2. Jika nilai signifikansi (Sig) $\leq 0,05$. Maka dapat disimpulkan terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

⁷²Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2015), hal. 110.

⁷³ Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-ilmu Bisnis*, (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2013), hal. 171

e. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan bagian dari uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, linearitas dan heteroskedastisitas) dalam analisis regresi linear sederhana maupun berganda. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari gejala autokorelasi.⁷⁴ Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu cara mengetahui autokorelasi dari suatu penelitian adalah dengan melihat nilai *Durbin-Watson* (DW). Jika nilai DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif. Jika nilai DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi. Jika nilai DW diatas +2 maka ada autokorelasi negatif.⁷⁵

3. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda merupakan sebuah teknik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan lebih dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun analisis regresi linier berganda digunakan dengan rumus:⁷⁶

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Keberhasilan usaha

⁷⁴Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2015), hal. 114

⁷⁵Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), hal. 144

⁷⁶Kardita magda, *Pengaruh Kualitas Produk, Harga, dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian*, (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2017). hal. 46-47

X1	=	Karaktersitik
X2	=	Motivasi
X3	=	Modal usaha
a	=	Konstanta
b	=	Koefisien Regresi
e	=	Error Term

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Proses pengambilan kesimpulan adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai α (5%). Jika nilai sig $< 0,05$ maka variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen atau dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ketentuan sebagai berikut:⁷⁷

Membandingkan nilai t_{tabel} dengan t_{hitung} .

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Dengan menggunakan nilai signifikansi

Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F digunakan pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria dari uji ini dengan cara melihat nilai sig. Jika nilai sig $< 0,05$ maka variabel independen

⁷⁷*Ibid.*

secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Dalam hipotesis yang digunakan sebagai berikut, dimana kriterianya :

Dengan menggunakan nilai signifikansi

Jika nilai sig <0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Jika nilai sig >0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Membandingkan nilai F_{tabel} dengan F_{hitung} .

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima (signifikan).

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak (tidak signifikan).

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Namun penggunaan koefisien determinasi R^2 memiliki kelemahan, yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel maka R^2 meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Oleh karena itu, dianjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R*. Besarnya nilai koefisien determinasi atau R Square berkisar antara 0 – 1. Namun demikian, jika diperoleh R Square bernilai negatif, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y semakin lemah. Sebaliknya, jika nilai R Square semakin mendekati angka 1, maka pengaruh tersebut akan semakin kuat.⁷⁸

⁷⁸Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2015), hal. 81

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Penelitian

Pada penelitian ini data diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner kepada pemilik UMKM di Kecamatan Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang yang berjumlah 94 orang atau UMKM. Setiap kuesioner diberikan kepada responden dan diharapkan agar responden dapat mengisi pernyataan-pernyataan yang diajukan pada kuesioner sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Pada penelitian ini yang menjadi kriteria responden berdasarkan jenis kelamin dan lama usaha. Adapun rincian karakteristik responden dapat dilihat pada tabel 4.1 dan 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin:		
• Pria	33	33%
• Wanita	64	64%
Total Responden	97	100%

Berdasarkan data 97 kuesioner yang telah diberikan, gambaran umum mengenai responden dapat dilihat pada tabel 4.1. Dilihat dari jenis kelamin para responden, responden pria berjumlah 33 orang atau 33%, sedangkan responden wanita berjumlah 64 orang atau 94%.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden berdasarkan Lama Usaha

Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
• ≤ 1 tahun	18	18%
• ≥ 1 tahun	40	40%
• ≥ 5 tahun	39	39%
Total Responden	97	100%

Berdasarkan data 97 kuesioner yang telah diberikan, gambaran umum mengenai responden dapat dilihat pada tabel 4.2. Dilihat dari lama usaha para responden diketahui responden yang memiliki UMKM kuliner ≤ 1 tahun berjumlah 18 UMKM atau 18%, responden yang memiliki UMKM kuliner ≥ 1 tahun berjumlah 40 UMKM atau 40% dan responden yang memiliki UMKM kuliner ≥ 5 tahun berjumlah 39 UMKM atau 39%.

4.2 Uji Prasyarat Analisis

4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui bahwa setiap butir pertanyaan dan pernyataan yang diajukan kepada responden telah dinyatakan valid atau tidak valid. Dengan ketentuan jika koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir-butir penelitian ini dikatakan valid. Dengan menggunakan $N = 97$ didapatkan $r_{tabel} = 0,1996$. Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh hasil pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas

No. Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Karakteristik (X_1)			
Karakteristik 1.1	0,447	0,1996	Valid
Karakteristik 1.2	0,532	0,1996	Valid

Karakteristik 1.3	0,577	0,1996	Valid
Karakteristik 1.4	0,468	0,1996	Valid
Karakteristik 1.5	0,585	0,1996	Valid
Karakteristik 1.6	0,354	0,1996	Valid

Motivasi (X₂)			
Motivasi 1.1	0,578	0,1996	Valid
Motivasi 1.2	0,595	0,1996	Valid
Motivasi 1.3	0,757	0,1996	Valid
Motivasi 1.4	0,747	0,1996	Valid
Motivasi 1.5	0,615	0,1996	Valid

Modal Usaha (X₃)			
Modal Usaha 1.1	0,269	0,1996	Valid
Modal Usaha 1.2	0,345	0,1996	Valid
Modal Usaha 1.3	0,493	0,1996	Valid
Modal Usaha 1.4	0,352	0,1996	Valid
Modal Usaha 1.5	0,602	0,1996	Valid

Keberhasilan Usaha (Y)			
Keberhasilan usaha 1.1	0,303	0,1996	Valid
Keberhasilan usaha 1.2	0,468	0,1996	Valid
Keberhasilan usaha 1.3	0,457	0,1996	Valid
Keberhasilan usaha 1.4	0,314	0,1996	Valid
Keberhasilan usaha 1.5	0,544	0,1996	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi seluruhnya mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($r_{tabel} = 0,1996$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan dan pernyataan pada instrumen tentang karakteristik, motivasi dan modal usaha terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Kota Kualasimpang Aceh Tamiang dapat dinyatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur penelitian. Artinya semua pertanyaan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan variabel pengetahuan karakteristik,

motivasi dan modal usaha terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Kota Kuala simpang Aceh Tamiang.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel/handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dengan ketentuan jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,60$, maka suatu variabel dikatakan reliabel.

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Batas Keandalan	Keterangan
Karakteristik (X_1)	0,607	0,60	Reliabel
Motivasi (X_2)	0,638	0,60	Reliabel
Modal usaha (X_3)	0,622	0,60	Reliabel
Keberhasilan Usaha (Y)	0,704	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan table 4.3 dapat diketahui bahwa semua item (pertanyaan/soal) yang terdapat dalam kuesioner tentang variabel karakteristik, motivasi dan modal usaha terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Kota Kualasimpang reliabel/handal, karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,60$.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji multikolinieritas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam penelitian. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat

dilihat pada nilai *tolerance* dan VIF. Apabila nilai *tolerance* di atas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	23,054	3,871				5,955
X1	,112	,102	,119	2,102	,003	,902	1,109
X2	,049	,100	,052	3,487	,017	,933	1,072
X3	,028	,105	,028	3,266	,021	,929	1,076

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.4 yaitu tabel output “Coefficients” pada bagian Collinearity Statistics diketahui nilai Tolerance untuk variabel karakteristik (x_1) adalah 0,902 untuk variabel motivasi (x_2) adalah 0,933 dan untuk variabel modal usaha (x_3) adalah 0,929. Maka diketahui nilai *tolerance* dari ketiga variabel karakteristik, motivasi dan modal usaha lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai VIF pada variabel karakteristik (x_1) adalah 1,109 nilai VIF dari variabel motivasi (x_2) adalah 1,072 dan nilai VIF dari variabel modal usaha adalah 1,076. Karena nilai tolerance dari ketiga variabel penelitian $> 0,10$ dan nilai VIF dari ketiga variabel penelitian $< 10,00$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi ini.

4.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Dalam hal ini, model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi

heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan uji Glejser sebagai berikut.

Tabel 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas (Glejser)

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,249	1,925		1,169	,246
	X1	,022	,051	,046	,442	,660
	X2	,129	,050	,268	2,604	,071
	X3	,026	,052	,052	,504	,615

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan tabel uji Glejser di atas diketahui bahwa nilai signifikan (Sig) untuk variabel X1 adalah 0,660. Nilai sig untuk variabel X2 adalah 0,071 dan nilai sig variabel X3 adalah 0,615. Karena nilai signifikansi dari ketiga variabel di atas lebih besar dari 0,05, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.3.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Pada prinsipnya normalitas data dapat diketahui dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik atau histogram dari residualnya. Dalam penelitian ini dapat juga dilakukan dengan Uji *Kolmogrov-Smirnov, Test* metode *normal probability plots*, dan metode histogram yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residu memiliki distribusi normal/tidak.

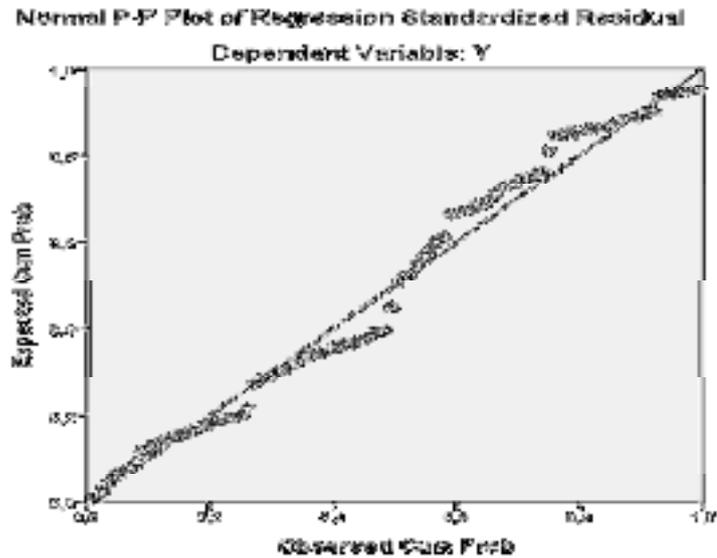
Pedomannya jika nilai $\text{Sig.} < 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal dan sebaliknya $\text{Sig.} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.⁷⁹

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,91647229
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,079
	Negative	-,085
Test Statistic		,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,278

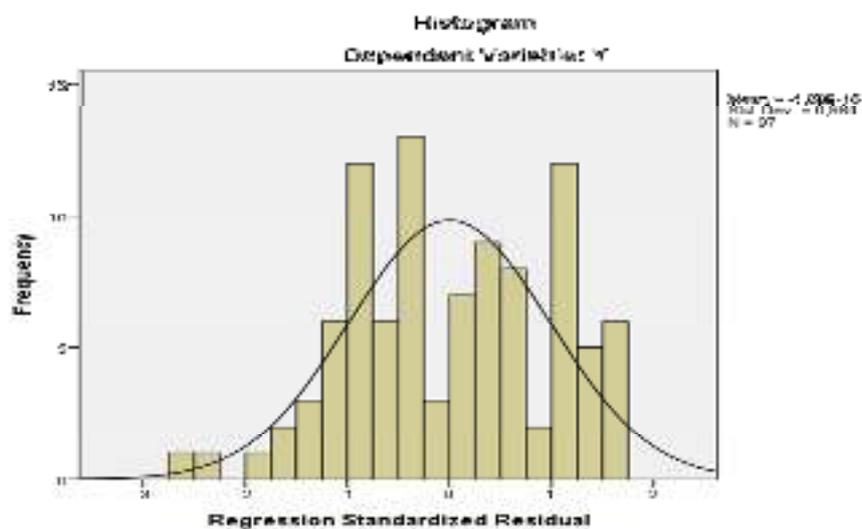
Berdasarkan tabel 4.6 di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,278 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogorov-Smirnov*, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau prasyarat normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi. Selain itu, pengujian ini juga dapat dilakukan secara visual dengan menggunakan Normal P-Plot. Dengan ketentuan dalam normal p-plot yaitu suatu variabel dikatakan normal jika titik-titik data menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik data searah mengikuti garis diagonal.

⁷⁹ Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-ilmu Bisnis,*, hal. 169



Gambar 4.1
Uji Normal P-Plot

Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan bahwa data dari setiap observasi berada dekat dengan garis linear atau dapat dikatakan bahwa pola dari data mengikuti garis lurus regresi (diagonal). Maka dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal. Selain uji *kolmogorov-smirnov* dan uji normal p-plot, dalam pengujian normalitas juga menggunakan metode histogram.



Gambar 4.2
Uji Normalitas Histogram

Berdasarkan gambar 4.2 di atas, bentuk histogram memberikan pola yang seimbang/memiliki pola yang simetris, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Grafik ini menunjukkan bahwa model regresi sesuai dengan asumsi normalitas dan layak untuk digunakan.

4.3.4 Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai linear atau tidak. Dengan ketentuan jika koefisien signifikansi $> 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa garis regresi berbentuk linear.

Tabel 4.7
Uji Linearitas
Karakteristik (X1)

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	55,089	10	5,509	1,561	,132
		Linearity	4,721	1	4,721	1,337	,251
		Deviation from Linearity	50,368	9	5,596	1,585	,132
Within Groups			303,591	86	3,530		
Total			358,680	96			

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig) diperoleh nilai *Deviation from Linearity* variabel karakteristik sebesar $0,132 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel karakteristik (X_1) dengan variabel keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Kecamatan Kota Kuala Simpang (Y).

Motivasi (X2)

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	46,044	9	5,116	1,424	,190
		Linearity	,336	1	,336	,094	,760
		Deviation from Linearity	45,708	8	5,713	1,590	,139
Within Groups			312,637	87	3,594		
Total			358,680	96			

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig) diperoleh nilai *Deviation from Linearity* variabel motivasi sebesar $0,139 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel motivasi (X_2) dengan variabel keberhasilan usaha UMKM kuliner Kecamatan Kota Kuala Simpang (Y).

Modal usaha (X3)

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X3	Between Groups	(Combined)	27,180	8	3,397	,902	,519
		Linearity	1,276	1	1,276	,339	,562
		Deviation from Linearity	25,904	7	3,701	,982	,449
Within Groups			331,501	88	3,767		
Total			358,680	96			

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig) diperoleh nilai *Deviation from Linearity* variabel modal usaha sebesar $0,449 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel modal usaha (X_3) dengan variabel keberhasilan usaha UMKM kuliner di Kecamatan Kota Kuala simpang (Y).

4.3.5 Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu dalam periode ke t dengan kesalahan pada periode ke t (sebelumnya).⁸⁰ Adapun hasil uji Autokorelasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,772 ^a	,595	,538	1,947	2,005

Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 2,005 nilai ini menggunakan taraf signifikansi 5% dengan jumlah sampel 97 (n) dan jumlah variabel independen tiga (k = 3). Maka tabel Durbin Watson diperoleh nilai sebagai berikut.

Tabel 4.9
Durbin Watson Test Bound

N	k = 3	
	dL	dU
97	1,6063	1,7335

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa dL sebesar 1,6063 dan dU sebesar 1,7335 maka jika $dU < \text{nilai Durbin Watson} < (4 - dU)$ $4 - 1,7335 = 2,2665$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif atau negatif dengan kriteria $dU < d < (4 - dU)$. Maka model regresi pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

⁸⁰ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2015), hal. 144

4.4 Hasil Analisis Data

4.4.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda merupakan sebuah teknik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dari satu/dua variabel bebas dan variabel terikat serta bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel independen secara simultan.

Tabel 4.10
Uji Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,054	3,871		5,955	,000
	X1	,112	,102	,119	2,102	,003
	X2	,049	,100	,052	3,487	,017
	X3	,028	,105	,028	3,266	,021

Berdasarkan tabel Coefficients di atas memberikan informasi tentang persamaan regresi ada tidaknya pengaruh dari variabel karakteristik, motivasi dan modal usaha terhadap keberhasilan usaha UMKM kuliner di Kecamatan Kota Kuala simpang. Adapun rumus persamaan regresi dalam analisis penelitian ini adalah sebagai berikut;

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \text{ atau}$$

$$Y = 23,054 + 0,112X_1 + 0,049X_2 + 0,028X_3$$

1. $a = 23,054$

Nilai konstanta persamaan diatas sebesar 23,054 artinya jika variabel Karakteristik (X_1), Motivasi (X_2) dan Modal (X_3) bernilai 0, maka keberhasilan usaha akan dipengaruhi oleh variabel lain.

$$2. b_1 = 0,112$$

Variabel karakteristik memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 0,112. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Keadaan ini menggambarkan jika terjadi kenaikan tingkat karakteristik satu satuan, maka akan mempengaruhi keberhasilan usaha UMKM kuliner di Kecamatan Kota Kuala simpang naik sebesar 0,112 dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain dianggap konstan.

$$b_2 = 0,049$$

Variabel motivasi memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 0,049. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Keadaan ini menggambarkan jika terjadi kenaikan tingkat motivasi satu satuan, maka akan mempengaruhi keberhasilan usaha UMKM kuliner di Kecamatan Kota Kuala simpang naik sebesar 0,049 dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain dianggap konstan.

$$4. b_3 = 0,028$$

Variabel modal memiliki nilai koefisien regresi yang positif yaitu sebesar 0,028. Hal ini menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Keadaan ini menggambarkan jika terjadi kenaikan tingkat modal satu satuan, maka akan mempengaruhi keberhasilan usaha UMKM kuliner di Kecamatan Kota Kuala simpang naik sebesar 0,028 dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain dianggap konstan.

4.3.2 Pengujian Hipotesis

Selanjutnya hasil dari persamaan regresi diinterpretasikan untuk mengetahui seberapa besar perubahan yang terjadi jika terjadi perubahan terhadap variabel terikat.

1. Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individu (parsial) dalam menerangkan variasi variabel dependen. Proses pengambilan kesimpulan adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai α (5%). Dimana hipotesis yang digunakan sebagai berikut:⁸¹

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai t_{hitung} :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima (signifikan).
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a ditolak (tidak signifikan).

Tabel 4.11
Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,054	3,871		5,955	,000
	X1	,112	,102	,119	2,102	,003
	X2	,049	,100	,052	3,487	,017
	X3	,028	,105	,028	3,266	,021

Berdasarkan tabel uji t di atas diketahui bahwa jumlah variabel pada penelitian ini adalah 4 yaitu karakteristik, motivasi, modal usaha dan keberhasilan usaha atau $K=4$, Sementara jumlah sampel atau $N=97$, maka $(N - K) = (97 - 4 =$

⁸¹ Sujarweni, V. Wiratma dan Poly Endrayanto, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 93

93). Angka ini dilihat dari distribusi nilai T tabel maka diperoleh nilai T tabel adalah 1,9858.

1. Nilai sig dari variabel karakteristik yakni $0.003 < 0.05$ (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara karakteristik dengan keberhasilan usaha adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai t hitung $2,102 > 1,9858$ (t tabel), sehingga berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Dapat disimpulkan bahwa karakteristik berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner Kecamatan Kota Kuala Simpang yang bersifat positif dan signifikan yaitu H_01 ditolak dan H_a1 diterima.
2. Nilai sig dari variabel motivasi yakni $0.017 < 0.05$ (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara motivasi dengan keberhasilan usaha adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai t hitung $3,487 > 1,9858$ (t tabel), sehingga motivasi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner. Dapat disimpulkan pengaruh motivasi terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner Kecamatan Kota Kuala Simpang bersifat positif dan signifikan yaitu H_a2 diterima dan H_02 ditolak.
3. Nilai sig dari variabel modal usaha yakni $0.021 < 0.05$ (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel modal usaha dengan keberhasilan usaha adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai t hitung $3,266 > 1,9858$ (t tabel), sehingga modal usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Dapat disimpulkan

pengaruh modal usaha terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Kecamatan Kota Kualasimpang bersifat positif dan signifikan yaitu H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji model bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yaitu Apabila nilai $sig < 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka model regresi signifikan secara statistik dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak.

Tabel 4.12
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,085	3	2,028	3,535	,009
	Residual	352,595	93	3,791		
	Total	358,680	96			

Berdasarkan hasil tabel uji F diatas diperoleh nilai sig sebesar $0.009 < 0,05$ (tingkat signifikan α) dan F hitung sebesar 3,535 serta diketahui $df_1 = k-1 = 4-1 = 3$ dan $df_2 = N-k = 97-4 = 93$ (F tabel= 2,70). Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,535 > 2,70$), maka H_{a4} diterima dan H_{04} ditolak yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jadi dapat disimpulkan bahwa karakteristik, motivasi dan modal usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Kota Kualasimpang Aceh Tamiang.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yaitu nilai yang dapat mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,772 ^a	,595	,538	1,947

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa hasil nilai dari *Adjusted R square* adalah sebesar 0,538. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Kota Kualasimpang dipengaruhi cukup kuat oleh variabel karakteristik (x_1), motivasi (x_2) dan modal usaha (x_3) sebesar 53,8%, sedangkan sisanya sebesar $(100\% - 53,8\% = 46,2\%)$ dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.5 Pembahasan

1. Pengaruh karakteristik terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Kecamatan Kota Kuala Simpang

Hasil penelitian pada penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Kecamatan Kota Kuala Simpang. Hal ini dibuktikan dari nilai Nilai sig dari variabel karakteristik yakni $0.003 < 0.05$ (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara karakteristik dengan keberhasilan usaha adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai t hitung $2,102 > 1,9858$ (t tabel), sehingga berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha UMKM kuliner. Dapat disimpulkan bahwa karakteristik berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner Kecamatan Kota Kuala Simpang yang bersifat positif dan signifikan yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Ignasius Kukuh Sastro Senjoyo (2018), Desi Nopita Sari (2020), Anta Muzaki (2016), Jefferey dan Sarwo (2020), Alendra Ega Pradana (2019) dan Nur Fajar Istinganah (2019) yang menyatakan bahwa karakteristik berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

Home industri adalah suatu unit usaha/perusahaan dalam skala kecilyang bergerak dalam bidang industri tertentu.⁸² Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti berpendapat bahwa sebuah usaha dapat berhasil jika pendapatan dari usahannya semakin bertambah, hasil produksi meningkat, keuntungan bertambah, kepuasan pelanggan, mutu produk semakin baik, perkembangan usaha serta penghasilan karyawan dari perusahaan tersebut bertambah. Untuk mencapai hal tersebut maka seseorang harus memiliki karakteristik. Karakteristik yang harus dimiliki bagi pelaku usaha agar memperoleh keberhasilan dalam usaha yang dijalani ialah memiliki komitmen yang tinggi, disiplin, percaya diri, pantang menyerah, memiliki kreativitas tanpa batas, berani mengambil resiko, bersikap jujur dan mau bekerja keras. Salah satu UMKM yang paling banyak diminati dan dijalankan di Kabupaten Aceh Tamiang saat ini ialah UMKM kuliner. Seorang pengusaha yang memiliki karekteristik seperti percaya diri, komitmen yang tinggi, kreativitas, berani mengambil resiko dan sebagainya adalah modal awal dari diri sendiri dalam memulai dan menjalankan usaha kuliner. Karakteristik sangat diperlukan untuk memiliki keyakinan dan semangat dari diri seseorang untuk mencapai keberhasilan dalam usahanya. Sehingga dapat dinyatakan bahwa karakteristik berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

⁸² Diana dan Nor laila, Strategi Pengembangan Usaha Home Industri Makanan sebagai Peluang Pendapatan di masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2020), hal.1

2. Pengaruh motivasi terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Kecamatan Kota Kuala Simpang

Hasil penelitian pada penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Kecamatan Kota Kuala Simpang. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig Nilai sig dari variabel motivasi yakni $0.017 < 0.05$ (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara motivasi dengan keberhasilan usaha adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai t hitung $3,3487 > 1,9858$ (t tabel), sehingga motivasi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Dapat disimpulkan pengaruh motivasi terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner Kota Kuala Simpang Aceh Tamiang bersifat positif dan signifikan yaitu H_a2 diterima dan H_02 ditolak.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Dwi Gemina, dkk. (2016), Mahmul Harahap (2019), Jefferey dan Sarwo (2020) dan Anta Muzaki (2016) yang menyatakan bahwa motivasi pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti berpendapat bahwa untuk mencapai keberhasilan dalam usaha, maka diperlukan adanya motivasi. Motivasi diperlukan karena dapat membuat seseorang memiliki sikap pantang menyerah, kerja keras, selalu mengembangkan ide untuk memajukan usaha, profesional, tekun dan giat dalam berusaha. Hal ini merupakan sikap yang harus dimiliki oleh seorang pelaku usaha agar memperoleh keberhasilan dalam usahanya. Sehingga dapat dinyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

3. Pengaruh modal terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Kota di Kuala Simpang Aceh Tamiang.

Hasil penelitian pada penelitian menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Kecamatan Kota Kuala Simpang. Hal ini dibuktikan dari nilai sig dari Nilai sig dari variabel modal usaha yakni $0.021 < 0.05$ (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel modal usaha dengan keberhasilan usaha adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai t hitung $3,266 > 1,9858$ (t tabel), sehingga modal usaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Dapat disimpulkan pengaruh modal usaha terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Kecamatan Kota Kuala simpang bersifat positif dan signifikan yaitu H_a3 diterima dan H_03 ditolak.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Desi Nopita Sari (2020) dan Nur Fajar Istinganah (2019) yang menyatakan bahwa modal berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti berpendapat bahwa setiap usaha yang akan dilakukan faktor utama yang harus dimiliki ialah modal. Modal diperlukan untuk membangun sebuah usaha. Semakin besar modal yang dimiliki maka akan semakin besar usaha yang dapat didirikan atau dikembangkan. Demikian halnya untuk mencapai keberhasilan usaha pada UMKM kuliner, tentulah memerlukan modal untuk dapat mengembangkannya. Apabila pelaku usaha mengalami kesulitan modal atau kekurangan modal, maka hal ini akan menyulitkan para pelaku usaha kuliner untuk membangun dan mengembangkan usaha

kulinernya. Sebagaimana menurut PP Nomor 7 Tahun 2021, jika ingin memulai menjalankan bisnis menggunakan skema usaha mikro atau UMKM, maka besaran modal yang berlaku relatif terjangkau, tidak ditentukan batas minimal yang dibutuhkan, namun besaran modal yang berlaku paling besar mencapai 1 miliar rupiah, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Untuk memperoleh modal tidak harus diperoleh dengan meminjam melalui Bank, namun juga dapat diperoleh dari pinjaman Koperasi ataupun Pegadaian. Oleh sebab itu dapat dinyatakan bahwa modal berpengaruh pada keberhasilan usaha.

4. Pengaruh karakteristik, motivasi dan modal usaha secara simultan terhadap keberhasilan usaha UMKM kuliner di Kecamatan Kota di Kuala Simpang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai sig sebesar $0.009 < 0,05$ (tingkat signifikan α) dan F hitung sebesar 3,535 serta diketahui $df_1 = k-1 = 4-1 = 3$ dan $df_2 = N-k = 97-4 = 93$ (F tabel = 2,70). Sehingga F hitung $>$ F tabel ($3,535 > 2,70$), maka H_{a4} diterima dan H_{04} ditolak yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jadi dapat disimpulkan bahwa karakteristik, motivasi dan modal usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Kecamatan Kota Kuala simpang.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti berpendapat bahwa dalam mencapai keberhasilan usaha, seseorang harus memiliki karakteristik seperti keinginan untuk mengembangkan usaha dan keyakinan pada usaha yang dilakukan. Selain itu motivasi juga diperlukan untuk mencapai keberhasilan usaha, adanya motivasi dapat memberikan pengaruh positif terhadap keberhasilan

usaha seperti menimbulkan sikap pantang menyerah, selalu bekerja keras, selalu optimis, tekun dan giat dalam berusaha. Hal lainnya ialah modal. Modal merupakan pondasi utama yang harus dimiliki pelaku usaha dalam membangun ataupun mengembangkan usaha, tanpa modal, maka usaha tidak dapat dibangun dan dikembangkan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial karakteristik berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Kecamatan Kota Kuala Simpang dengan nilai t hitung $2,102 > 1,9858$ (t tabel) dan nilai sig $0.003 < 0.05$.
2. Secara parsial motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM kuliner di Kecamatan Kota Kuala Simpang dengan nilai t hitung $3,487 > 1,9858$ (t tabel) dan nilai sig $0.017 < 0.05$.
3. Secara parsial modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pada UMKM kuliner di Kecamatan Kota Kuala Simpang dengan nilai nilai t hitung $3,266 > 1,9858$ (t tabel) dan nilai $0.021 < 0.05$.
4. Secara simultan karakteristik, motivasi dan modal usaha secara simultan berpengaruh terhadap pada UMKM kuliner di Kecamatan Kota Kuala Simpang. Hal ini dibuktikan dari nilai F hitung $> F$ tabel ($3,535 > 2,70$) dan nilai signifikan sebesar $0,009$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

5.2 Saran

Adapun saran-saran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel independen lain.
2. Bagi pelaku UMKM selanjutnya, disarankan untuk dapat memperhatikan karakteristik, motivasi dan modal usaha agar memperoleh keberhasilan dalam usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhana, Oldy. 2012. *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga dan Lokasi Terhadap Kepuasan Pelanggan*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ahmadi, Rulam. 2015. *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Akmaltarigan, Azhari. 2013. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Ekonomi Islam*. Medan: Wal Ashri Publishing.
- Arep, Iskak dan Hendri Tanjung. 2014. *Manajemen Motivasi*. Jakarta: Gramedia,
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian, suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ary, *et.al.* 2013. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Askandar, Noor Shodiq dan Jeni Susyanti. 2018. *Wirausaha Saja!*. Erlangga.
- Bayu, Yuyus suryana, Kartib. 2013. *Kewirausahaan (pendekatan karaktersitik wiraushawan sukses)*. Jakarta: Kencana.
- B, Suryosubroto. 2018. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Bungin, Burhan. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Ilmu-ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Crow and Crow. 2013. *And Outline Off Psycology*. Terjemahan Z.kazijan. Surabaya: Bina Ilmu.
- Djuwardi, Anton. 2014. *Membangun Karakter wirausaha dan praktek bisnis dibidang pangan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Feryanto, Agung, dkk. 2018. *Materi Ekonomi (Volume 5 Kewirausahaan)*. Klaten: Cempaka Putih.
- Ghozali, Imam. 2015. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Herman, Hendri. 2017. *Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Kegiatan Penyuluhan Kewirausahaan yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Batam Terhadap Minat Berwirausaha di Kota Batam*. Jurnal: Universitas Putera Batam.

- Juliandi, Azuar dan Irfan. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-ilmu Bisnis*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis.
- Kasmir. 2015. *Kewirausahaan*. Jakarta:PT.RajaGrafindo Persada.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, Provinsi Aceh. 2021.
- Magda, Kardita. 2017. *Pengaruh Kualitas Produk, Harga, dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Mappiare, Andi. 2012. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Mardiningsih, Dyah dkk. 2013. *Buku Ajar Kewirausahaan*. Semarang: UNDIP Press.
- Moleong, Lexy.J. 2016. *Metode Penelittian Kualitatif (edisi revisi)*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- M, Hasibuan. 2017. *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanti, Endang. 2012. *Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga*.
- Saiman, Leonardus. 2014. *Kewirausahaan (Teori, Praktik, dan Kasus-kasus)* Jakarta: Salemba Empat.
- Samsudin, Sadili. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Suyanto, Agus. 2014. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Aksara Baru, cetakan pertama.
- Suryana dan Kartib Bayu. 2013. *Kewirausahaan, Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2014. *Bimbingan Karir di Sekolah Menengah*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- . 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, Cetakan ke-21.

Sudjana. 2013. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

Terry, George. 2016. *Prinsip – Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

Umar, Husein. 2013. *Metode Riset bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Widhiarsa, Okto. 2014. *Analisis Tingkat Kepuasan Konsumen Terhadap Kualitas Pelayanan Hotel (Studi Kasus pada Hotel Ciputra di Semarang)*.

Hasil interview awal dengan Ibu Ani, Salah seorang pelaku UMKM di Kota Kualasimpang. Pada Tanggal 22 Mei 2021.

Hasil interview awal dengan beberapa masyarakat di Kota Kualasimpang. Pada Tanggal 21 Mei 2021.

ANGKET (KUESIONER) PENELITIAN

**PENGARUH KARAKTERISTIK, MOTIVASI DAN MODAL USAHA
TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA UMKM KULINER
DI KECAMATAN KOTA KUALA SIMPANG**

Saya mohon kesediaan saudara/i untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda *check list* (√) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.

Identitas Responden

Nama :
Jenis kelamin :
Lama Usaha :

PETUNUJUK ANGKET VARIABEL

Berilah tanda *check list* (√) pada kolom yang tersedia sesuai yang saudara/i pilih berdasarkan keadaan anda sebenarnya, dengan alternatif jawaban sebagai berikut : Berilah jawaban pertanyaan – pertanyaan berikut sesuai dengan pendapat Anda dengan cara memberi tanda (X) pada kolom yang tersedia dengan memperhatikan nilai dan arti sebagai berikut:

Keterangan:

Sangat Setuju : SS
Setuju : S
Kurang Setuju : KS
Tidak Setuju : TS
Sangat Tidak Setuju : STS

A. Karakteristik (X₁)

No	Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya sangat yakin pada usaha UMKM yang sedang saya jalani ini.					
2.	Saya selalu memiliki inisiatif-inisiatif baru dalam mengembangkan usaha saya					
3.	Dalam mendirikan atau mengembangkan sebuah usaha, saya sudah siap dengan resiko yang ada.					
4.	Saya selalu menerima kritikan ataupun saran dari pelanggan demi kemajuan usaha saya					
5.	Saya mendirikan UMKM ini berdasarkan usaha atau karya saya sendiri, tanpa menjiplak hasil karya orang lain.					
6.	Saya selalu mengikuti perkembangan pasar atau selera pasar, agar dapat selalu menemukan inovasi baru dalam mengembangkan UMKM saya.					

B. Motivasi (X₂)

No	Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya selalu berkeinginan agar usaha saya dapat berhasil dikemudian hari					
2.	Saya selalu didorong oleh keluarga saya dalam mengembangkan usaha saya dan menjadikan berwirausaha sebagai kebutuhan dalam hidup saya.					

3.	Saya memiliki harapan agar usaha yang sedang saya jalani ini dapat berhasil di kemudian hari.					
4.	Kepuasan pelanggan terhadap usaha saya merupakan penghargaan dalam berwirausaha saya.					
5.	Saya juga sering melakukan inovasi-inovasi baru dengan melakukan kegiatan yang menarik dalam mengembangkan usaha saya.					

C. Modal Usaha (X₃)

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya memulai usaha UMKM kuliner menggunakan modal sendiri					
2.	Saya memulai usaha UMKM kuliner menggunakan modal pinjaman					
3.	Dalam menjalankan usaha saya membutuhkan pemanfaatan modal tambahan untuk mengembangkan usaha saya.					
4.	Hambatan dalam mengembangkan usaha adalah kesulitan dalam memperoleh modal					
5.	Setelah memperoleh modal untuk mengembangkan usaha, usaha saya menjadi lebih berkembang dan pendapatan juga meningkat					

D. Keberhasilan Usaha (Y)

No	Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
1	Setiap bulannya modal yang dikeluarkan pada usaha saya selalu bertambah					
2	Setiap bulannya pendapatan yang saya peroleh dari UMKM kuliner saya juga semakin bertambah					
3	Volume penjualan usaha saya juga meningkat setiap bulannya					
4	Jumlah produk yang harus saya sediakan juga selalu bertambah setiap bulannya					
5	Jumlah pekerja di UMKM kuliner saya juga semakin bertambah					

Komentar dan Saran:

TERIMA KASIH

TABULASI DATA

Karakteristik X1

N	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1
1	5	5	5	5	5	5	30
2	5	4	3	4	5	4	25
3	3	4	3	5	3	5	23
4	5	4	3	4	4	3	23
5	5	5	5	5	5	5	30
6	4	4	4	4	4	4	24
7	5	4	3	4	5	3	24
8	3	5	4	5	3	3	23
9	5	4	3	4	5	4	25
10	4	5	3	4	5	5	26
11	3	4	5	4	5	4	25
12	3	4	4	4	4	3	22
13	4	4	3	3	3	4	21
14	5	5	4	4	3	3	24
15	4	4	4	4	5	4	25
16	3	3	3	5	4	5	23
17	4	4	5	4	5	4	26
18	3	3	4	4	5	4	23
19	4	5	4	3	4	5	25
20	5	5	5	5	5	4	29
21	4	4	3	4	3	5	23
22	4	5	3	4	5	5	26
23	5	4	5	5	5	5	29
24	4	4	4	4	4	3	23
25	5	4	3	3	2	3	20
26	5	4	5	4	3	4	25
27	5	4	5	4	4	5	27
28	3	4	5	3	4	4	23
29	3	4	4	4	4	3	22
30	4	5	4	3	3	5	24
31	5	3	4	4	3	3	22
32	4	5	5	4	3	4	25
33	3	4	3	3	4	5	22
34	5	4	5	4	3	4	25
35	3	4	4	5	5	5	26
36	4	4	4	4	4	4	24
37	5	5	5	5	5	3	28

38	4	4	4	4	3	4	23
39	5	4	3	4	5	4	25
40	4	5	5	4	4	4	26
41	3	4	5	4	5	4	25
42	4	5	4	4	4	5	26
43	4	5	5	5	5	3	27
44	4	5	4	5	4	4	26
45	4	4	4	4	3	4	23
46	5	4	5	4	3	5	26
47	3	4	5	4	5	4	25
48	4	5	4	5	5	4	27
49	4	4	5	4	5	5	27
50	5	5	5	4	5	4	28
51	4	5	4	5	4	4	26
52	4	4	5	4	5	4	26
53	5	4	5	4	4	5	27
54	4	5	4	5	3	4	25
55	4	5	4	3	4	4	24
56	4	5	4	4	4	5	26
57	5	4	5	4	4	3	25
58	4	4	5	4	4	4	25
59	4	4	5	4	4	4	25
60	5	4	5	4	3	5	26
61	3	4	5	4	5	3	24
62	4	5	4	5	5	5	28
63	4	4	5	4	5	5	27
64	5	5	5	4	5	4	28
65	3	4	3	5	3	5	23
66	5	4	3	4	4	3	23
67	5	5	5	5	5	4	29
68	4	4	4	4	4	3	23
69	5	4	3	4	5	4	25
70	3	5	4	5	3	5	25
71	4	4	5	4	5	4	26
72	3	3	4	4	5	4	23
73	4	5	4	3	4	4	24
74	5	5	5	5	5	4	29
75	4	5	3	4	5	5	26
76	4	5	5	5	5	3	27
77	4	5	4	5	4	4	26
78	4	4	4	4	3	4	23

79	5	4	5	4	3	5	26
80	3	4	5	4	5	4	25
81	4	5	4	5	5	4	27
82	4	4	5	4	5	5	27
83	5	5	5	4	5	4	28
84	4	5	4	5	4	4	26
85	4	4	5	4	5	4	26
86	5	4	5	4	4	5	27
87	4	5	4	5	3	4	25
88	4	5	4	3	4	5	25
89	4	5	4	4	4	5	26
90	5	4	5	4	4	5	27
91	4	4	5	4	4	3	24
92	5	4	3	4	4	4	24
93	5	5	5	5	5	5	30
94	4	4	4	4	4	4	24
95	5	5	5	4	5	4	28
96	3	4	3	5	3	5	23
97	4	5	4	5	5	4	27

Motivasi X2

No	X2-1	X2-2	X2-3	X2-4	X2-5	X2
1	5	4	3	4	5	21
2	5	2	5	5	5	22
3	4	3	5	5	5	22
4	4	4	5	5	5	23
5	5	5	5	5	5	25
6	3	2	3	4	4	16
7	5	4	5	5	5	24
8	5	4	5	5	5	24
9	4	2	4	4	4	18
10	4	4	4	3	4	19
11	4	4	4	5	5	22
12	4	3	4	5	5	21
13	4	3	4	5	4	20
14	4	3	4	4	5	20
15	5	2	5	5	5	22
16	5	3	5	5	5	23
17	4	2	5	4	4	19

18	4	3	5	5	5	22
19	4	4	4	4	5	21
20	5	3	5	5	5	23
21	5	4	4	4	4	21
22	3	4	5	5	5	22
23	5	2	4	5	5	21
24	5	2	5	5	4	21
25	4	3	3	4	4	18
26	5	4	4	4	4	21
27	4	5	5	5	5	24
28	5	3	4	4	4	20
29	4	2	4	4	5	19
30	4	2	4	4	4	18
31	4	3	4	4	5	20
32	5	3	4	5	4	21
33	5	3	5	5	5	23
34	5	4	5	5	5	24
35	5	3	5	5	5	23
36	4	2	4	4	4	18
37	4	4	4	4	4	20
38	5	3	4	4	4	20
39	5	3	5	4	4	21
40	4	4	5	5	5	23
41	5	4	4	4	4	21
42	4	2	4	5	5	20
43	5	2	4	5	5	21
44	5	3	4	5	5	22
45	5	2	5	5	5	22
46	4	4	5	5	5	23
47	3	3	4	4	4	18
48	5	3	4	4	4	20
49	4	2	4	4	4	18
50	4	3	4	4	4	19
51	4	4	4	4	4	20
52	3	3	4	4	4	18
53	4	4	4	4	4	20
54	5	5	4	4	4	22
55	5	5	4	4	5	23
56	4	4	4	4	4	20
57	4	4	4	4	4	20

58	4	2	3	4	5	18
59	4	4	5	4	4	21
60	4	3	4	3	3	17
61	4	4	4	4	4	20
62	5	4	4	4	5	22
63	5	5	5	5	5	25
64	4	4	4	4	4	20
65	4	4	4	4	4	20
66	4	3	4	4	5	20
67	5	5	5	5	5	25
68	4	4	4	4	4	20
69	4	5	4	4	5	22
70	4	4	4	4	4	20
71	5	5	5	5	5	25
72	4	5	5	5	5	24
73	4	4	4	4	4	20
74	5	5	5	5	4	24
75	4	4	4	4	4	20
76	5	4	4	4	4	21
77	4	4	3	4	5	20
78	4	4	4	4	4	20
79	5	5	5	5	5	25
80	5	4	5	4	4	22
81	5	5	5	5	4	24
82	4	5	5	5	5	24
83	4	4	4	4	4	20
84	4	5	5	5	4	23
85	4	4	4	4	4	20
86	4	4	4	4	4	20
87	5	5	5	5	5	25
88	4	4	5	5	5	23
89	4	4	4	4	4	20
90	5	4	4	4	4	21
91	4	4	4	4	4	20
92	5	5	5	5	5	25
93	5	5	5	5	5	25
94	5	4	5	4	4	22
95	5	2	5	5	5	22
96	5	3	5	5	5	23
97	5	4	4	4	4	21

Modal Usaha X3

No	X3-1	X3-2	X3-3	X3-4	X3-5	X3
1	4	3	4	3	3	17
2	5	5	4	3	2	19
3	4	4	4	4	4	20
4	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	2	22
6	4	4	4	3	2	17
7	4	4	4	4	3	19
8	5	5	5	5	5	25
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	3	4	4	19
11	5	4	5	4	4	22
12	5	5	4	5	4	23
13	5	5	4	4	5	23
14	4	4	4	4	4	20
15	5	3	3	4	4	19
16	4	4	5	5	5	23
17	5	5	3	5	5	23
18	5	4	4	4	4	21
19	4	5	3	4	4	20
20	4	4	4	4	4	20
21	4	5	5	5	5	24
22	5	3	4	4	4	20
23	5	4	5	5	5	24
24	4	5	4	4	4	21
25	5	5	5	5	4	24
26	4	5	5	5	4	23
27	5	4	4	4	4	21
28	5	4	4	4	4	21
29	5	4	4	4	5	22
30	4	4	5	5	5	23
31	4	5	5	5	5	24
32	4	5	5	5	5	24
33	4	4	4	4	4	20
34	4	5	5	4	4	22
35	5	4	4	4	4	21
36	5	5	3	5	5	23
37	4	4	4	4	4	20
38	5	4	5	5	5	24

39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	5	5	5	23
41	5	5	5	5	5	25
42	4	5	4	4	4	21
43	4	4	4	5	5	22
44	5	3	4	4	4	20
45	5	4	4	4	4	21
46	4	5	5	4	4	22
47	5	4	5	5	5	24
48	4	5	4	4	4	21
49	5	4	4	4	4	21
50	5	4	5	5	5	24
51	4	4	4	4	4	20
52	5	4	5	4	3	21
53	5	4	5	4	4	22
54	3	4	5	3	4	19
55	3	4	4	4	4	19
56	4	5	4	3	3	19
57	5	3	4	4	3	19
58	4	5	5	4	3	21
59	3	4	3	3	4	17
60	5	4	5	4	3	21
61	3	4	4	5	5	21
62	4	4	4	4	4	20
63	5	5	5	5	5	25
64	4	4	4	4	3	19
65	5	4	3	4	5	21
66	4	5	5	4	4	22
67	3	4	5	4	5	21
68	4	5	4	4	4	21
69	4	5	5	5	5	24
70	4	5	4	5	4	22
71	4	4	4	4	3	19
72	5	4	5	4	3	21
73	3	4	5	4	5	21
74	4	5	4	5	5	23
75	4	4	5	4	5	22
76	5	5	5	4	5	24
77	4	4	4	4	4	20
78	4	4	5	5	5	23

79	5	5	5	5	5	25
80	4	5	4	4	4	21
81	4	4	4	5	5	22
82	5	3	4	4	4	20
83	5	4	4	4	4	21
84	4	5	5	4	4	22
85	5	4	5	5	5	24
86	5	5	4	4	4	22
87	5	5	4	4	5	23
88	4	4	4	4	4	20
89	4	4	4	4	4	20
90	4	2	3	4	5	18
91	5	4	4	4	5	22
92	5	5	5	5	5	25
93	4	3	4	4	5	20
94	5	5	5	5	5	25
95	5	4	4	5	5	23
96	5	5	4	5	5	24
97	4	4	4	5	4	21

Keberhasilan Usaha Y

No	Y-1	Y-2	Y-3	Y-4	Y-5	Y
1	5	5	3	3	2	18
2	4	4	4	4	4	20
3	5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	2	22
5	4	4	4	3	2	17
6	4	4	4	4	3	19
7	5	5	5	5	5	25
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	3	4	4	19
10	5	4	5	4	4	22
11	5	5	4	5	4	23
12	5	5	4	4	5	23
13	4	4	4	4	4	20
14	5	3	3	4	4	19
15	4	4	5	5	5	23
16	5	5	3	5	5	23
17	5	4	4	4	4	21
18	4	5	3	4	4	20

19	4	4	4	4	4	20
20	4	5	5	5	5	24
21	5	3	4	4	4	20
22	5	4	5	5	5	24
23	5	4	5	5	5	24
24	4	5	4	4	4	21
25	5	5	5	5	4	24
26	5	4	5	5	5	24
27	4	5	4	4	4	21
28	5	5	5	5	4	24
29	4	5	5	5	4	23
30	5	4	4	4	4	21
31	5	4	4	4	4	21
32	5	4	4	4	5	22
33	4	4	5	5	5	23
34	4	5	5	5	5	24
35	4	5	5	5	5	24
36	4	4	4	4	4	20
37	4	5	5	4	4	22
38	5	4	4	4	4	21
39	5	5	3	5	5	23
40	4	4	4	4	4	20
41	5	4	5	5	5	24
42	4	4	4	4	4	20
43	4	4	5	5	5	23
44	5	5	5	5	5	25
45	4	5	4	4	4	21
46	4	4	4	5	5	22
47	5	4	5	5	5	24
48	4	5	4	4	4	21
49	5	4	4	4	4	21
50	5	4	5	5	5	24
51	4	4	4	4	4	20
52	5	4	5	4	3	21
53	5	4	5	5	5	24
54	4	5	4	4	4	21
55	5	5	5	5	4	24
56	4	5	5	5	4	23
57	5	4	4	4	4	21
58	5	4	4	4	4	21

59	5	4	4	4	5	22
60	4	4	5	5	5	23
61	4	5	5	5	5	24
62	4	5	5	5	5	24
63	4	4	4	4	4	20
64	4	5	5	4	4	22
65	5	4	4	4	4	21
66	5	5	3	5	5	23
67	4	4	4	4	4	20
68	5	4	5	5	5	24
69	4	4	4	4	4	20
70	4	4	5	5	5	23
71	5	5	5	5	5	25
72	4	5	4	4	4	21
73	4	4	4	5	5	22
74	4	5	4	5	5	23
75	4	4	5	4	5	22
76	5	5	5	4	5	24
77	4	4	4	4	4	20
78	4	4	5	5	5	23
79	5	5	5	5	5	25
80	5	5	5	5	5	25
81	5	4	3	4	5	21
82	3	4	3	5	3	18
83	5	4	3	4	4	20
84	5	5	5	5	5	25
85	4	4	4	4	4	20
86	5	4	3	4	5	21
87	3	5	4	5	3	20
88	5	4	3	4	5	21
89	4	5	3	4	5	21
90	3	4	5	4	5	21
91	3	4	4	4	4	19
92	4	4	3	3	3	17
93	5	5	4	4	3	21
94	5	5	4	4	5	23
95	4	4	4	4	4	20
96	4	5	5	5	5	24
97	5	5	4	4	4	22

HASIL ANALISIS DATA MENGGUNAKAN SPSS

X1

Correlations

		Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	SkorTotal
Item1	Pearson Correlation	1	,171	,162	-,020	,037	-,049	,447**
	Sig. (2-tailed)		,093	,112	,848	,718	,636	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
Item2	Pearson Correlation	,171	1	,114	,270**	,117	,095	,532**
	Sig. (2-tailed)	,093		,264	,007	,252	,353	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
Item3	Pearson Correlation	,162	,114	1	,088	,244*	-,011	,577**
	Sig. (2-tailed)	,112	,264		,393	,016	,915	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
Item4	Pearson Correlation	-,020	,270**	,088	1	,186	,031	,468**
	Sig. (2-tailed)	,848	,007	,393		,068	,762	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
Item5	Pearson Correlation	,037	,117	,244*	,186	1	,001	,585**
	Sig. (2-tailed)	,718	,252	,016	,068		,991	,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
Item6	Pearson Correlation	-,049	,095	-,011	,031	,001	1	,354**
	Sig. (2-tailed)	,636	,353	,915	,762	,991		,000
	N	97	97	97	97	97	97	97
SkorTotal	Pearson Correlation	,447**	,532**	,577**	,468**	,585**	,354**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	97	97	97	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

X2

Correlations

		Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	SkorTotal
Item1	Pearson Correlation	1	,119	,357**	,338**	,227*	,578**
	Sig. (2-tailed)		,246	,000	,001	,025	,000
	N	97	97	97	97	97	97
Item2	Pearson Correlation	,119	1	,230*	,074	,042	,595**
	Sig. (2-tailed)	,246		,023	,471	,684	,000
	N	97	97	97	97	97	97
Item3	Pearson Correlation	,357**	,230*	1	,673**	,375**	,757**
	Sig. (2-tailed)	,000	,023		,000	,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97
Item4	Pearson Correlation	,338**	,074	,673**	1	,672**	,747**
	Sig. (2-tailed)	,001	,471	,000		,000	,000
	N	97	97	97	97	97	97
Item5	Pearson Correlation	,227*	,042	,375**	,672**	1	,615**
	Sig. (2-tailed)	,025	,684	,000	,000		,000
	N	97	97	97	97	97	97
SkorTotal	Pearson Correlation	,578**	,595**	,757**	,747**	,615**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	97	97	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

X3

Correlations

		Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	SkorTotal
Item1	Pearson Correlation	1	,073	,047	,058	,083	,269**
	Sig. (2-tailed)		,478	,647	,572	,420	,008
	N	97	97	97	97	97	97
Item2	Pearson Correlation	,073	1	,054	,063	,240*	,345
	Sig. (2-tailed)	,478		,598	,543	,018	,661
	N	97	97	97	97	97	97
Item3	Pearson Correlation	,047	,054	1	,296**	,306**	,493
	Sig. (2-tailed)	,647	,598		,003	,002	,367
	N	97	97	97	97	97	97
Item4	Pearson Correlation	,058	,063	,296**	1	,360**	,352
	Sig. (2-tailed)	,572	,543	,003		,000	,136
	N	97	97	97	97	97	97
Item5	Pearson Correlation	,083	,240*	,306**	,360**	1	,602**
	Sig. (2-tailed)	,420	,018	,002	,000		,000
	N	97	97	97	97	97	97
SkorTotal	Pearson Correlation	,269**	,045	,093	,152	,602**	1
	Sig. (2-tailed)	,008	,661	,367	,136	,000	
	N	97	97	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Y

Correlations

		Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	SkorTotal
Item1	Pearson Correlation	1	,174	,049	,070	,009	,303*
	Sig. (2-tailed)		,088	,632	,497	,933	,046
	N	97	97	97	97	97	97
Item2	Pearson Correlation	,174	1	,024	,038	,089	,468
	Sig. (2-tailed)	,088		,815	,711	,388	,100
	N	97	97	97	97	97	97
Item3	Pearson Correlation	,049	,024	1	,183	,294**	,457
	Sig. (2-tailed)	,632	,815		,073	,003	,580
	N	97	97	97	97	97	97
Item4	Pearson Correlation	,070	,038	,183	1	,553**	,314**
	Sig. (2-tailed)	,497	,711	,073		,000	,002
	N	97	97	97	97	97	97
Item5	Pearson Correlation	,009	,089	,294**	,553**	1	,544**
	Sig. (2-tailed)	,933	,388	,003	,000		,000
	N	97	97	97	97	97	97
SkorTotal	Pearson Correlation	,203*	,168	,057	,314**	,544**	1
	Sig. (2-tailed)	,046	,100	,580	,002	,000	
	N	97	97	97	97	97	97

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas

X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,607	5

X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,632	5

X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,622	5

Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,704	5

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	23,054	3,871		5,955	,000		
X1	,112	,102	,119	2,102	,003	,902	1,109
X2	,049	,100	,052	3,487	,017	,933	1,072
X3	,028	,105	,028	3,266	,021	,929	1,076

a. Dependent Variable: Y

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,249	1,925		1,169	,246
	X1	,022	,051	,046	,442	,660
	X2	,129	,050	,268	2,604	,071
	X3	,026	,052	,052	,504	,615

a. Dependent Variable: Abs_RES

Hasil Uji Normalitas

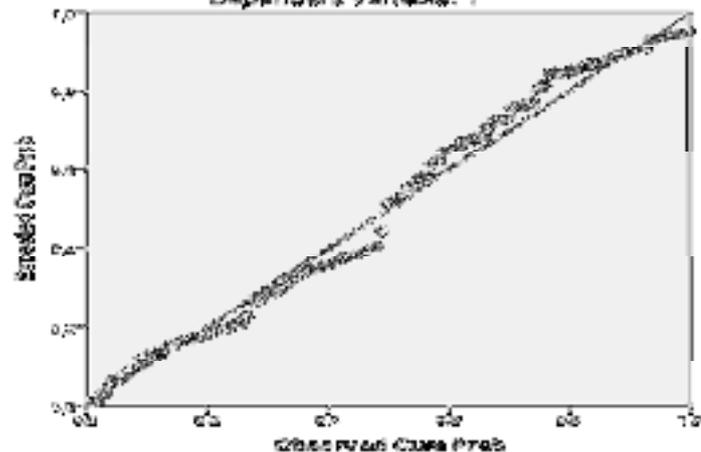
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,91647229
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,079
	Negative	-,085
Test Statistic		,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,278

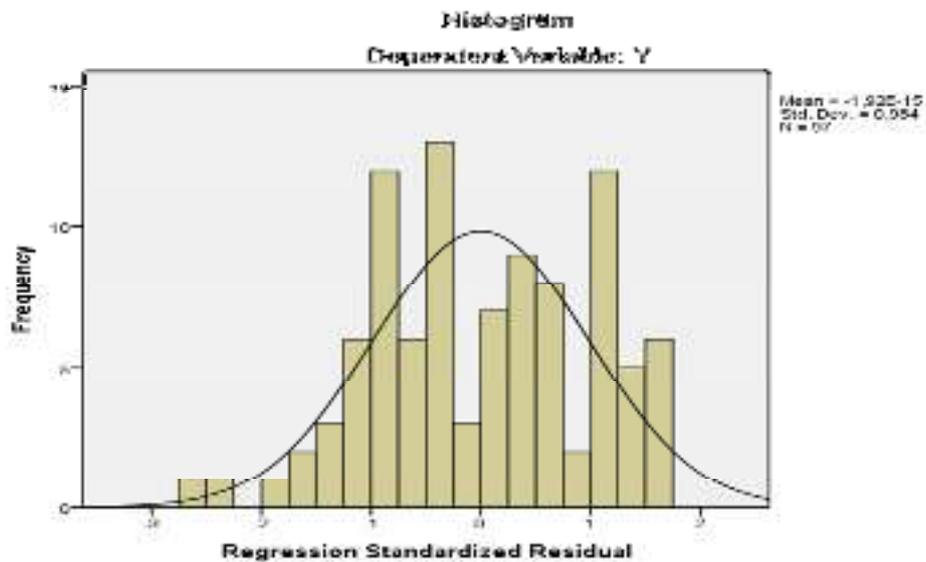
Uji Normal P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residuals

Dependent Variable: Y



Uji Normalitas Histogram



Uji Linearitas Karakteristik (X1)

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	55,089	10	5,509	1,561	,132
		Linearity	4,721	1	4,721	1,337	,251
		Deviation from Linearity	50,368	9	5,596	1,585	,132
Within Groups			303,591	86	3,530		
Total			358,680	96			

Motivasi (X2)

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	46,044	9	5,116	1,424	,190
		Linearity	,336	1	,336	,094	,760
		Deviation from Linearity	45,708	8	5,713	1,590	,139
Within Groups			312,637	87	3,594		
Total			358,680	96			

Modal usaha (X3)

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X3	Between Groups	(Combined)	27,180	8	3,397	,902	,519
		Linearity	1,276	1	1,276	,339	,562
		Deviation from Linearity	25,904	7	3,701	,982	,449
	Within Groups		331,501	88	3,767		
Total			358,680	96			

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,130 ^a	,017	-,015	1,947	2,005

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,054	3,871		5,955	,000
	X1	,112	,102	,119	2,102	,003
	X2	,049	,100	,052	3,487	,017
	X3	,028	,105	,028	3,266	,021

a. Dependent Variable: Y

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,085	3	2,028	3,535	,009
	Residual	352,595	93	3,791		
	Total	358,680	96			

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,130 ^a	,017	,015	1,947

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

DOKUMENTASI PENELITIAN







DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Rosliana Khairani
Tempat, Tanggal Lahir : Benua Raja, 30 Oktober 2000
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jalan Rantau, Kota Kuala Simpang, Desa Benua Raja,
Gang As-Syuhada, Kecamatan Rantau, Kabupaten
Aceh Tamiang .
No HP : 0822-1533-9819

PENDIDIKAN FORMAL

2018 – Sekarang : Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi & Bisnis
Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
2015 – 2018 : SMA Negeri 1 Kejuruan Muda
2012 – 2015 : SMP Negeri 3 Kejuruan Muda
2006 – 2012 : SDN Benua Raja

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya agar dapat kiranya dipergunakan sebelumnya.

Langsa, 06 September 2022

Rosliana Khairani



KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
NOMOR 119 TAHUN 2022
TENTANG

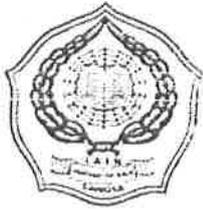
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA,

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penyusunan skripsi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa maka dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing skripsi;
b. bahwa personil yang namanya tersebut dalam Lampiran Surat Keputusan ini dianggap memenuhi syarat dan mampu untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi sebagaimana dimaksud;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa tentang Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 376 Tahun 2009 tentang Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa menjadi Institut Agama Islam Negeri Langsa;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor E.II/3/17201, tanggal 24 April 2019, tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 140 Tahun 2019, tanggal 09 Mei 2019, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan pada Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
- Memperhatikan: Hasil Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 11 Februari 2022;
- Menetapkan : **MEMUTUSKAN :**
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
- Kesatu : Menetapkan **Dr. Fahriansah, Lc, MA** sebagai Pembimbing I dan **Nanda Safarida, M.E** sebagai Pembimbing II untuk penulisan skripsi mahasiswa atas nama **Roslina Khairani NIM 4012018053** dengan judul skripsi "**Pengaruh Karakteristik, Motivasi, dan Modal Usaha terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM Kuliner di Kecamatan Kota Kuala Simpang**";
- Kedua : Masa pembimbingan dilakukan maksimal selama enam bulan, dengan ketentuan :
1. setiap bimbingan harus mengisi Lembar Konsultasi yang tersedia;
2. perubahan judul skripsi tidak diperkenankan kecuali atas persetujuan Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa;
3. selama melaksanakan tugas ini kepada Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada IAIN Langsa;
- Ketiga : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini;



- Tembusan :
1. Ketua Jurusan/Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Langsa;
 2. Pembimbing I dan II;
 3. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kampus IAIN Langsa, Jln. Meurandeh - Kota Langsa, Provinsi Aceh, Telp. 0641-22619/23129
Fax. 0641-425139 website : <http://www.febi.iainlangsa.ac.id> email : febi@iainlangsa.ac.id

Nomor : B-14/In.24/FEBI/PP.00.9/01/2022
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Untuk Penelitian Ilmiah**

Kepada Yth,
Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian
Unit Metrologi Legal (UML) Kabupaten Aceh Tamiang
Di -
Tempat

Assalamu`alaikum Wr. Wb.,

Dengan hormat,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Langsa dengan ini memaklumkan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa kami
yang tersebut di bawah ini :

Nama : Rosliana Khairani
Tempat / Tanggal Lahir : Benua Raja, 30 Oktober 2000
Nomor Induk Mahasiswa : 4012018053
Jurusan : Perbankan Syariah

Bermaksud mengadakan penelitian di wilayah Bapak/Ibu, sehubungan dengan penyusunan skripsi berjudul "Pengaruh Karakteristik, Motivasi, dan Modal Usaha terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM Kuliner di Kuala Simpang Aceh Tamiang".

Untuk kelancaran penelitian dimaksud kami mengharapkan kepada Bapak/ibu berkenan memberikan bantuan sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, segala biaya penelitian dimaksud ditanggung yang bersangkutan.

Demikian harapan kami atas bantuan serta perhatian Bapak/ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Langsa, 11 Januari 2022

Dekan



Iskandar





PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TAMIANG
DINAS KOPERASI, UKM DAN PERINDUSTRIAN
Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Aceh Tamiang Kav. H4 Kode Pos 25576
Telepon/Faximili : 0641 - 7447182 Email : perindagkop_acehtamiang@yahoo.com
KARANG BARU

Karang Baru, 24 Januari 2022 M

Nomor : 518/ 113
Lampiran : -
Sifat : Biasa
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam
Universitas IAIN Langsa
di -
Tempat

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kota Langsa Nomor : B-14/In.24/FEBI/PP.00.9/01/2022 tanggal 11 Januari 2022 perihal : Mohon Izin Untuk Penelitian Ilmiah, maka dengan ini kami memberikan izin untuk melakukan Penelitian Ilmiah kepada mahasiwi tersebut di bawah ini :

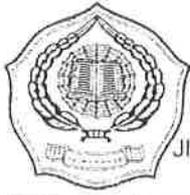
1. Nama : ROSLIANA KHAIRANI
2. NIM : 4012018053
3. Jurusan : Perbankan Syariah

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Kepala Dinas Koperasi, UKM
dan Perindustrian
RAFE'I, SE
Pembina Utama Muda
Nip.19661116 198810 1 001

Tembusan :
1. Arsip.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Meurandeh – Kota Langsa – Aceh, Telepon 0641) 22619 – 23129; Faksimili(0641) 425139;
Website: www.febi.iainlangsa.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B/619/In.24/LAB/PP.00.9.06/2022

Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : Rosliana Khairani
NIM : 4012018053
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Karakteristik, Motivasi dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM Kuliner di Kecamatan Kota Kuala Simpang

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 35% pada naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Langsa, 27 Juni 2022-AP
Kepala Laboratorium FEBI

Mastura, M.E.I
NIDN. 2013078701

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Rosliana Khairani
Tempat, Tanggal Lahir : Benua Raja, 30 Oktober 2000
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jalan Rantau, Kota Kuala Simpang, Desa Benua Raja,
Gang As-Syuhada, Kecamatan Rantau, Kabupaten
Aceh Tamiang .
No HP : 0822-1533-9819

PENDIDIKAN FORMAL

2018 – Sekarang : Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi & Bisnis
Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
2015 – 2018 : SMA Negeri 1 Kejuruan Muda
2012 – 2015 : SMP Negeri 3 Kejuruan Muda
2006 – 2012 : SDN Benua Raja

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya agar dapat kiranya dipergunakan sebelumnya.

Langsa, 06 September 2022

Rosliana Khairani